

**Pengembangan *Student Worksheet* Bahasa Inggris Berbasis
metode *Total Physical Response (TPR)* Untuk Kelas III
Sekolah Dasar**



Oleh:

Feby Restu Dyastika

1815130336

SKRIPSI

Ditulis dan Disusun Bertujuan sebagai persyaratan Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
2017**

**LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING DAN PENGESAHAN
PANITIA UJIAN SIDANG SKRIPSI**

Judul : Pengembangan *Student Worksheet* Bahasa Inggris Berbasis Metode *Total Physical Response (TPR)* Untuk Kelas III Sekolah Dasar

Nama Mahasiswa : Feby Restu Dyastika

Nomor Registrasi : 1815130336

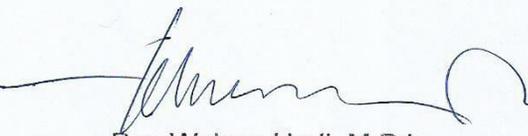
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Tanggal Ujian : 09 Agustus 2017

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Herlina, M.Pd
NIP. 196810151994032007


Drs. Waluyo Hadi, M.Pd
NIP. 195812171986031001

Panitia Ujian Sidang Skripsi

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Sofia Hartati, M.Si (Penanggung Jawab)*		25-8-17
Dr. Anan Sutisna, M.Pd (Wakil Penanggung Jawab)**		25-8-17
Dr. Fahrurrozi, M.Pd (Ketua Penguji)***		24 Agustus 2017
Prof. Dr. M. Syarif Sumantri, M.Pd (Anggota)****		16/8-2017
Dr. Ika Lestari, S.Pd, M.Si (Anggota)****		22 Agustus 2017

Catatan:

- * Dekan
- ** Wakil Dekan I
- *** Koordinator Program Studi
- **** Dosen Penguji Selain Pembimbing dan Koordinator Program Studi

**PENGEMBANGAN *STUDENT WORKSHEET* BAHASA INGGRIS BERBASIS
METODE *TOTAL PHYSICAL RESPONSE (TPR)* UNTUK SISWA KELAS III
SEKOLAH DASAR**

Feby Restu Dyastika

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan

Universitas Negeri Jakarta, Jakarta, Indonesia

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan *student worksheet* bahasa Inggris berbasis metode *Total Physical Response (TPR)*. Proses pengembangan ini secara garis besar melalui beberapa tahapan menggunakan model pengembangan instruksional oleh Prof. M. Atwi Suparman diantaranya analisis kebutuhan di sekolah dasar, melakukan penyusunan pengembangan, uji coba *student worksheet* yang telah disusun dan evaluasi. Materi yang dimasukkan dalam *student worksheet* ini adalah materi Bahasa Inggris kelas III semester dua yaitu *family members* dan *food and drink*. Sebelum dilakukan uji coba di sekolah dasar, *student worksheet* divalidasi oleh tiga orang dosen ahli. *Student worksheet* yang dikembangkan ini berisi beberapa kegiatan yang dikemas secara menyenangkan dan sesuai dengan karakteristik siswa kelas tiga sekolah dasar. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa *student worksheet* bahasa Inggris berbasis metode *Total Physical Response (TPR)* mempunyai kualitas yang sangat baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil penilaian oleh siswa dan juga hasil nilai siswa setelah menggunakan *student worksheet* ini.

**THE DEVELOPMENT OF ENGLISH STUDENT WORKSHEET BASED ON TOTAL
PHYSICAL RESPONSE (TPR) METHOD FOR THIRD GRADE ELEMENTARY
SCHOOL**

Feby Restu Dyastika

Elementary School Teacher Education, Faculty of Education

State University of Jakarta, Jakarta, Indonesia

ABSTRACT

The development of this research is to produce student worksheet based on Total Physical Response (TPR) method. The steps of this research and the development consisted of; (1) need analysis, (2) arranging and designing, (3) operational testing and evaluation and revision. The topic of this student worksheet is English subject at second semester for third grade elementary student, family members and food and drink. This research is based on instructional design procedure by Prof. Atwi Suparman. This student worksheet designed with fun learning tasks and accordance with the characteristic of third grade elementary student. The result of this research and development conclude that student worksheet can be used for third grade of elementary school student. It showed by score from post test after use this student worksheet.

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini, mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta:

Nama : Feby Restu Dyastika
No. Registrasi : 1815130336
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dengan judul "Pengembangan *Student Worksheet* Bahasa Inggris Berbasis Metode *Total Physical Response (TPR)* untuk Kelas III Sekolah Dasar" adalah:

1. Dibuat dan diselesaikan oleh saya sendiri, berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian dan pengembangan pada bulan Agustus 2016 – Juni 2017
2. Bukan merupakan duplikasi skripsi yang pernah dibuat orang lain atau jiplakan karya tulis orang lain dan bukan terjemahan karya tulis orang lain.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan saya bersedia menanggung segala akibat yang timbul jika pernyataan saya ini tidak benar.

Jakarta, 25 Juli 2017

Yang membuat pernyataan,



Feby Restu Dyastika

Motto

“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Sesungguhnya, sesudah kesulitan itu ada kemudahan.”

(Q.S. Al-Insyirah:5)

Persembahan..

Perjalanan yang panjang selalu mempertemukan kita dengan banyak orang-orang baru. Beberapa orang itu memiliki bekas yang mendalam bagi diri kita sendiri. Begitu juga pada perjalanan dalam menyelesaikan studi ini, banyak orang-orang yang selalu berada di sisi kita dan meninggalkan kesan yang tidak terlupakan.

Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orang tua saya yang selalu memberikan saya banyak hal yang tidak akan cukup saya gantikan. Terima kasih atas segala do'a dan dukungannya. Keluarga yang selalu menjadi tempat saya bergantung disaat yang lain meninggalkan.

Terima Kasih untuk Anisah yang selalu menemani dan mengingatkan ketika saya mulai menyerah, juga kepada Risma, Gansi, Saras dan Putu yang selalu memberikan dukungan kepada saya.

Kepada teman-teman BEMJ PGSD FIP UNJ terima kasih atas pengalaman dan pembelajarannya sehingga masa-masa kuliah saya menjadi lebih berwarna.

Keluarga besar Comdev 2013 yang menjadi tempat saya kali pertama belajar berorganisasi, Simul, Nita, Yessi, Isnaini, Palupi, Wahyudi, Ilham, Yudha, Novan, Nunu, Ade, Ria, Audi, Ana, Tita, Hirman yang selalu menemani dan mengingatkan dan menjadi tempat berkeluh kesah.

Terakhir, saya persembahkan skripsi ini untuk orang-orang yang mengenal saya dan selalu mendukung saya, pembaca blog saya dan untuk yang membaca skripsi ini.

Terima kasih kepada kalian semua. . .

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan kasih-Nya, atas anugerah hidup dan kesehatan yang telah penulis terima, serta petunjuk-Nya sehingga memberikan kemampuan dan kemudahan bagi penulis dalam penyusunan skripsi penelitian pengembangan yang berjudul: **Pengembangan *Student Worksheet Bahasa Inggris berbasis metode Total Physical Response (TPR) untuk Kelas III Sekolah Dasar.***

Selanjutnya ucapan terima kasih tiada terhingga kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. Djaali selaku rektor Universitas Negeri Jakarta
2. Dr. Sofia Hartati, M.Si selaku dekan Fakultas Ilmu Pendidikan
3. Dr. Anan Sutisna, M.Pd selaku wakil dekan I Fakultas Ilmu Pendidikan
4. Dr. Fahrurrozi, M.Pd selaku koordinator Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
5. Dr. Herlina, M.Pd dan Drs. Waluyo Hadi, M.Pd selaku dosen pembimbing skripsi
6. Para dosen ahli yang telah bersedia melakukan *expert review*
7. Semua pihak yang terlibat dalam proses penyusunan skripsi ini

Penulis menyadari bahwa ada banyak kekurangan pada penulisan skripsi ini baik dari segi materi maupun penyajian, oleh karena itu kritik dan saran dari semua pihak yang bersifat membangun selalu penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini.

Jakarta, 25 Juli 2017

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
ABSTRAK.....	iii
ABSTRACT.....	iv
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	v
MOTTO.....	vi
LEMBAR PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Masalah.....	7
C. Pembatasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Kegunaan Hasil Penelitian.....	9

BAB II KAJIAN TEORETIK

A. Pengembangan <i>Student Worksheet</i> Bahasa Inggris.....	11
1. Pengertian penelitian Pengembangan.....	11
2. Pengertian <i>Student Worksheet</i>	12
3. Tujuan dan Manfaat Penyusunan Pengembangan <i>Student Worksheet</i>	14
4. Fungsi <i>Student Worksheet</i>	15
5. Langkah-langkah Pengembangan <i>Student worksheet</i>	16
6. Pembelajaran Bahasa Inggris di Sekolah Dasar.....	21
B. Metode Total Physical Response (TPR).....	23
1. Karakteristik <i>Total Physical Response (TPR)</i>	25
2. Tujuan <i>Total Physical Response (TPR)</i>	26
C. Karakteristik Siswa Kelas 3 Sekolah Dasar.....	28
D. Pengembangan <i>Student Worksheet</i> Bahasa Inggris Berbasis <i>Total Physical Response (TPR)</i>	30
E. Hasil Penelitian yang Relevan.....	32

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian.....	35
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	35
C. Metode Penelitian.....	35
D. Responden.....	36
E. Teknik Pengumpulan Data.....	37
F. Instrumen.....	38
G. <i>Student Worksheet</i> Berbasis Metode <i>Total Physical Response (TPR)</i>	39
H. Prosedur Pengembangan.....	51
I. Teknik Evaluasi.....	58

J. Teknik Analisis Data.....	60
BAB IV HASIL PENGEMBANGAN	
A. Kerangka Model Teoritis.....	63
B. Hasil Uji Coba Model.....	65
C. Keterbatasan Penelitian.....	84
D. Pembahasan.....	85
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	89
B. Implikasi.....	92
C. Saran.....	92
DAFTAR PUSTAKA.....	94
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Ukuran dan Bentuk Bahan Ajar.....	19
Tabel 2.2 Ukuran dan Jenis Huruf Bahan Ajar.....	20
Tabel 3.1 Kriteria Penilaian	39
Tabel 3.2 Instrumen Pengumpulan Data.....	43
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen Pedoman Wawancara Guru Bahasa Inggris...	44
Tabel 3.4 Kisi-Kisi Instrumen Pedoman Wawancara Siswa Kelas III SD.....	45
Tabel 3.5 Kisi-Kisi Instrumen Untuk Ahli Materi.....	46
Tabel 3.6 Kisi-Kisi Instrumen Untuk Ahli Media.....	46
Tabel 3.7 Kisi-Kisi Instrumen Untuk Ahli Desain Instruksional.....	47
Tabel 3.8 Kisi-Kisi Instrumen <i>One To One Evaluation</i>	48
Tabel 3.9 Kisi-Kisi Instrumen <i>Small Group</i>	49
Tabel 3.10 Kisi-Kisi Instrumen <i>Field Test</i>	49
Tabel 3.11 Kisi-Kisi Instrumen <i>Pre Test</i> dan <i>Post Test</i>	50
Table 4.1 Rekapitulasi Penilaian <i>Expert Review</i>	77
Tabel 4.2 Rekapitulasi Penilaian <i>Small Group</i>	80
Table 4.3 Rekapitulasi Hasil Nilai <i>Pre Test</i> dan <i>Post Test</i>	82
Table 4.4 Rekapitulasi Penilaian <i>Field Test</i>	83

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Model Pengembangan Instruksional.....	51
Gambar 3.2 Tahap Evaluasi Formatif.....	60
Gambar 4.1 Sebelum Mencantumkan Tujuan Pengerjaan.....	74
Gambar 4.2 Setelah Mencantumkan Tujuan Pengerjaan.....	74
Gambar 4.3Langkah-Langkah Mengerjakan.....	75
Gambar 4.4 Tambahan Materi <i>Family Tree</i>	76
Gambar 4.5 Tambahan Materi <i>Job And Profession</i>	76
Gambar 4.6 Tambahan Materi <i>At Supermarket</i>	77

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Instrumen Pedoman Wawancara Guru.....	98
Lampiran 2 Instrumen Penilaian <i>Expert Review</i>	101
Lampiran 3 Instrumen Penilaian Uji Coba Siswa.....	116
Lampiran 4 Surat Keterangan Validasi Instrumen	123
Lampiran 5 Hasil Wawancara Guru.....	124
Lampiran 6 Hasil Penilaian <i>Expert Review</i>	128
Lampiran 7 Surat Keterangan Validasi Produk.....	143
Lampiran 8 Rekapitulasi Penilaian <i>Expert Review</i>	146
Lampiran 9 Hasil Wawancara <i>One to One Evaluation</i>	149
Lampiran 10 Rekapitulasi Penilaian Uji Coba Siswa.....	152
Lampiran 11 Rekapitulasi Hasil Nilai <i>Pre Test</i> dan <i>Post Test</i>	155
Lampiran 12 Soal <i>Pre Test</i> dan <i>Post Test</i>	158
Lampiran 13 Rancangan Desain Produk.....	164
Lampiran 14 Dokumentasi.....	168
Lampiran 15 Surat Permohonan Izin Penelitian.....	171
Lampiran 16 Surat Keterangan Penelitian.....	172
Lampiran 17 Daftar Riwayat Hidup.....	173

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa memiliki peranan yang sangat sentral untuk membantu memahami semua bidang studi. Dengan adanya pembelajaran bahasa, diharapkan manusia mampu berinteraksi dan juga mampu menyampaikan gagasan dan pikirannya, karena bahasa merupakan alat komunikasi secara lisan dan tulisan. Penguasaan bahasa asing seperti bahasa Inggris juga sangat penting di zaman yang serba maju ini. Bahasa Inggris dikatakan menjadi bahasa dunia karena bahasa Inggris adalah bahasa yang digunakan dalam berkomunikasi ketika orang-orang dari berbagai negara bertemu menjadi satu. Selain itu, bahasa Inggris juga digunakan sebagai bahasa pada ilmu pengetahuan, teknologi, dan budaya. Contohnya apabila kita membeli produk-produk buatan dari negara lain, maka keterangan yang ada pada kemasan produk menggunakan bahasa Inggris, banyaknya orang-orang asing yang berkunjung ke Indonesia untuk mempelajari kebudayaan Indonesia tentu kita akan menggunakan bahasa Inggris ketika mengomunikasikannya agar pesan yang ingin kita sampaikan dapat dipahami oleh orang dari luar Indonesia.

Menyadari akan pentingnya bahasa Inggris, maka perlu diterapkan pembelajaran bahasa Inggris di sekolah dasar. Hal ini juga tertuang pada SK MENDIKBUD No. 0487/U/1992 tentang pengajaran bahasa Inggris di sekolah dasar. Kemudian diperkuat lagi dengan adanya SK MENDIKBUD No. 060/U/1993 tentang muatan lokal bahasa Inggris di sekolah dasar.¹ Menurut peraturan permendiknas No. 22-23/2006 tentang Standar Isi dan Standar Lulusan, menyebutkan bahwa pembelajaran bahasa Inggris di tingkat SD/MI diarahkan untuk mengembangkan keterampilan-keterampilan membaca, menulis, berbicara dan mendengarkan agar lulusan mampu berkomunikasi dan berwacana dalam bahasa Inggris.²

Pembelajaran bahasa Inggris di sekolah dasar saat ini dikatakan belum maksimal karena masih adanya kendala-kendala yang dialami, salah satunya adalah kurangnya ketertarikan siswa dalam mempelajarinya dan *mindset* siswa sudah mengatakan bahwa bahasa Inggris sangatlah sulit dipelajari. Hal ini berdampak pada kemampuan siswa dalam menguasai kosakata dan kalimat-kalimat sederhana sangatlah rendah. Padahal komponen dasar yang harus dikuasai dalam mempelajari bahasa terutama bahasa Inggris salah satunya adalah kosakata. Karena kemampuan penguasaan kosakata dapat membantu siswa membuat dan menyusun kalimat baru yang akan dikomunikasikan. Pembelajaran bahasa Inggris di

¹ SK MENDIKBUD No. 0487/U/1992 tentang pengajaran bahasa Inggris di Sekolah Dasar

² Permendiknas No. 22-23/2006 tentang Standar Isi dan Standar Lulusan

sekolah dasar hanya sebagai perkenalan seseorang mempelajari bahasa asing. Seperti halnya perkenalan, tentu haruslah dibuat semenarik mungkin sehingga dapat menjadi kesan pertama yang baik untuk siswa. Pembelajaran bahasa Inggris untuk anak-anak sekolah dasar harus dikemas dengan menarik dan cermat, agar anak pun bisa memiliki antusias yang tinggi ketika mempelajarinya dan siswa akan membentuk *mindset* bahwa bahasa Inggris itu sangatlah menyenangkan.

Dari masalah-masalah tersebut, bisa diindikasikan bahwa kurangnya ketertarikan siswa dalam mempelajari bahasa Inggris, minimnya penggunaan bahasa Inggris di kehidupan sehari-hari, dan juga kurangnya bahan ajar yang dapat memenuhi kebutuhan siswa menjadi permasalahan yang terjadi saat ini. Padahal untuk mempelajari bahasa Inggris siswa harus memiliki ketertarikan terlebih dahulu kemudian melatihnya sesering mungkin. Dari permasalahan tersebut dapat diasumsikan bahwa kurangnya ketersediaan bahan ajar yang menarik yang dapat memenuhi kebutuhan siswa dan dapat membuat siswa lebih aktif dalam pembelajaran bahasa Inggris masih belum tersedia. Salah satu cara untuk membuat siswa tertarik dan aktif adalah kegiatan belajar yang membuat siswa terlibat langsung dengan aktivitas kerjanya pada *student worksheet*.

Berdasarkan pengalaman peneliti bahan ajar yang tersedia seperti *Student worksheet* (Lembar Kerja Siswa) yang tersedia biasanya dalam menjelaskan konsep ataupun teori lebih bersifat informatif dan sebatas

hafalan saja, sehingga belum menstimulasi keaktifan siswa dalam mempelajari bahasa Inggris tersebut. Bahkan meski namanya lembar kerja siswa, isinya lebih banyak hanya berupa soal-soal pertanyaan yang membosankan. Soal-soal seperti itu seharusnya tidak ada pada *student worksheet* karena soal-soal adalah test formatif yang seharusnya diberikan sebagai evaluasi pemahaman siswa, sedangkan *student worksheet* berupa kegiatan yang dapat memberikan pemahaman tambahan dan pendukung bahan ajar dan dapat mengasah keterampilan siswa sambil belajar bahasa Inggris. Selama ini *Student Worksheet* dibeli oleh siswa dari berbagai penerbit. *Student worksheet* terbitan nasional, umumnya memiliki isi yang kurang berkualitas, salah cetak dan kurang sesuai dengan situasi, kondisi, kemampuan siswa, guru dan sekolah. Selain itu, *student worksheet* yang ada juga tidak terlihat perbedaannya dengan buku paket yang dimiliki siswa.

Sesuai dengan karakteristik siswa SD terutama kelas III SD yang masih tergolong kelas rendah yang senang bermain, sangat aktif bergerak, dan berpikir konkret, maka hendaknya guru mengembangkan pembelajaran yang dapat merangsang keaktifan siswa dan dapat memberikan pengalaman baru siswa dalam belajar. Menurut Ismail, *Student worksheet* mempunyai beberapa kelebihan dalam pelaksanaan pembelajaran, yaitu: 1) menimbulkan semangat belajar siswa, 2) melatih dan mengembangkan cara belajar siswa mandiri, dan 3) sebagai sarana belajar yang efektif bagi siswa karena berisi

langkah-langkah kegiatan yang diuraikan secara sistematis dan praktis.³ Hariati juga mengungkapkan bahwa *student worksheet* juga digunakan untuk mengajarkan konsep materi sekaligus untuk melatih keterampilan khusus.⁴ Dengan kelebihan-kelebihan tersebut, maka *student worksheet* dinilai sebagai bahan ajar yang layak untuk digunakan karena dapat membantu aktivitas belajar siswa aktif. Kegiatan-kegiatan yang ada pada *student worksheet* haruslah mampu mengasah kemampuan siswa dalam aspek pengetahuan, keterampilan dan juga sikap dalam rangka mencapai standar kompetensi. *Student worksheet* juga harus menyesuaikan dengan keadaan serta kebutuhan siswanya.

Berdasarkan hasil analisis bahan ajar di SDN Karet 06 Pagi, ditemukan bahwa siswa belajar menggunakan buku yang berisi kumpulan soal-soal dan rangkuman materi buatan guru kelas. Selain itu, buku yang dibuat untuk siswa kelas rendah dan kelas tinggi tidak terdapat perbedaannya dalam segi kegiatan yang dilakukan di kelas. Siswa kelas rendah hanya menjawab soal-soal begitupun kelas tinggi. Hal ini tentunya sangat merugikan karena kegiatan mengisi soal sangatlah tidak sesuai dengan karakteristik siswa kelas III SD serta siswa hanya terpaku pada buku tersebut dan tidak dapat merangsang keterampilan siswa untuk mempelajari

³ Ratna Rahmawati, 2015, *Pengembangan Bahan Ajar Student Worksheet Model Konstruksi Berbasis Pendekatan Saintifik Pada Materi Geografi Semester Gasal Kelas XII IPS*, diakses dari <http://karya-ilmiah.um.ac.id/index.php/disertasi/article/view/40863> pada pada hari Jum'at 4 November 2016 pukul 19.46 WIB

⁴ *Ibid*, diakses pada pada hari Jum'at 4 November 2016 pukul 19.46 WIB

bahasa Inggris dengan cara yang menyenangkan dan dapat merangsang keaktifan siswa dalam belajar. Hasil wawancara dengan guru bahasa Inggris juga menunjukkan bahwa kesulitan siswa dalam belajar adalah penguasaan kosakata, dan membuat kalimat. Hal tersebut menunjukkan bahwa selama ini siswa belajar hanya sebatas dikte dan hafalan saja.

Dengan adanya masalah diatas, peneliti tertarik untuk mengembangkan *student worksheet* yang sesuai dengan kebutuhan siswa SD, yaitu pengembangan *student worksheet* berbasis metode *Total Physical Response (TPR)*. *Student worksheet* ini akan melibatkan siswa untuk mengerjakan lembar kerjanya secara menyenangkan dengan permainan-permainan yang dapat mengasah kemampuan bahasa Inggrisnya melalui perintah atau intruksi seperti menggunting gambar kemudian menempelkannya berdasarkan nama yang cocok, membuat suatu berdasarkan langkah-langkah dan kegiatan lainnya yang sangat menyenangkan. *Student worksheet* yang dikembangkan juga dilengkapi dengan ilustrasi gambar yang menarik yang dapat membuat siswa lebih mudah memahami pesan yang disampaikan dalam setiap kegiatannya.

Student worksheet dengan menggunakan metode TPR mengarahkan siswa menemukan arti dan makna dengan sendirinya melalui aktivitas dan gambar, sehingga siswa dapat memperkaya kosakata dan mengasah kemampuan memahaminya dengan baik. Karena ingatan siswa ketika mempelajari bahasa akan meningkat jika dirangsang oleh kegiatan yang

melibatkan aktivitas fisiknya. seperti yang dikemukakan oleh Brown: *the proponents of TPR claim that memory is increased if it is stimulated through association with motor activity and the process of learning a foreign language is a parallel process to learning the first language.*⁵

Penggunaan *student worksheet* yang sederhana dan mudah serta terdapat banyak permainan bermakna akan menciptakan suasana hati yang positif dalam mempelajari bahasa Inggris serta membantu siswa belajar tanpa terbebani dan melalui metode TPR tersebut, diharapkan *student worksheet* yang terbentuk akan membantu siswa dalam mempelajari bahasa Inggris.

B. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, maka peneliti mengidentifikasi beberapa masalah yaitu;

1. Pengembangan *student worksheet* bahasa Inggris kelas III sekolah dasar belum dilakukan oleh guru.
2. Penggunaan metode pembelajaran yang kurang tepat dalam pembelajaran bahasa Inggris kelas III sekolah dasar.

⁵ Ag. Bambang Setiyadi, (2006), *Teaching English As A Foreign Language*, (Graha Ilmu: Yogyakarta) h. 128

C. Pembatasan Masalah

Penelitian ini menghasilkan sebuah produk berupa *student worksheet* bahasa Inggris berbasis *Total Physical Response (TPR)*. Adapun ruang lingkup penelitian ini yaitu:

1. Pengembangan *Student Worksheet*

Hasil dari penelitian ini adalah produk lembar kerja siswa yang digunakan sebagai acuan bagi guru maupun siswa untuk mempelajari bahasa Inggris.

2. Jenjang Pendidikan

Penelitian ini memilih jenjang sekolah dasar, berdasarkan kewajiban sebagai mahasiswa jurusan pendidikan guru sekolah dasar untuk meneliti di SD. Adapun kelas yang dipilih adalah kelas III SD.

3. Mata Pelajaran

Mata pelajaran yang dipilih adalah bahasa Inggris, alasan memilih mata pelajaran tersebut karena peneliti adalah mahasiswa jurusan PGSD rumpun bahasa Inggris.

D. Perumusan Masalah

Perumusan masalah untuk menciptakan sebuah produk pengembangan *Student Worksheet* Bahasa Inggris berbasis *Total Physical Response (TPR)* untuk kelas III Sekolah Dasar adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana metode pembelajaran yang tepat dalam pembelajaran bahasa Inggris?
2. Bagaimana *student worksheet* bahasa Inggris berbasis TPR mendukung pembelajaran dikelas?
3. Bagaimana mengembangkan *student worksheet* berbasis TPR?

E. Kegunaan Hasil Penelitian

Adapun kegunaan hasil penelitian ini dapat dilihat dari dua sudut pandang, yaitu;

1. Kegunaan secara Teoretis

Penelitian ini menghasilkan produk berupa pengembangan *student worksheet* yang dapat digunakan oleh guru bahasa Inggris dan siswa kelas III SD dalam pembelajaran bahasa Inggris.

2. Kegunaan secara Praktis

a. Bagi Guru

Penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh guru untuk bahan pertimbangan dalam menentukan pembelajaran bahasa Inggris yang tepat bagi siswa.

b. Bagi Siswa

Agar siswa dapat mengembangkan empat keterampilan yang meliputi menyimak, berbicara, membaca dan menulis dalam pelajaran bahasa Inggris.

c. Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh sekolah untuk bahan pertimbangan dan diskusi bersama guru dalam menentukan pembelajaran bahasa Inggris yang tepat bagi siswa.

d. Bagi Peneliti

Penelitian ini dilakukan oleh peneliti untuk mengimplementasikan ilmu yang telah didapatkan selama menempuh pendidikan dan untuk mendapatkan gelar sarjana pendidikan.

e. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan tentang materi tersebut.

BAB II

KAJIAN TEORETIK

A. Pengembangan *Student Worksheet* Bahasa Inggris

1. Pengertian Penelitian Pengembangan

Pengembangan merupakan kegiatan untuk memperdalam ilmu pengetahuan yang telah ada dengan usaha penyusunan program pembelajaran yang lebih tertuju pada perencanaan.¹ Abdul Majid mendefinisikan pengembangan pembelajaran adalah suatu proses mendesain pembelajaran secara logis, dan sistematis dalam rangka untuk menetapkan segala sesuatu yang akan dilaksanakan dalam proses kegiatan belajar dengan memperhatikan potensi dan kompetensi siswa.²

Direktorat Tenaga Kependidikan dan Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidikan dan Tenaga Kependidikan dalam buku Model Penelitian dan Pengembangan mengatakan bahwa pengembangan adalah rangkaian proses atau langkah-langkah dalam rangka mengembangkan

¹ Musfiqon, 2012, *Pengembangan Media dan Sumber Pembelajaran*, (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher), h. 162.

² Abdul Majid, 2005, *Perencanaan Pembelajaran (Mengembangkan Kompetensi Guru)*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya), h. 24

suatu produk baru atau memperbaiki produk yang telah ada agar mampu dipertanggung jawabkan.³

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia, Kegiatan pengembangan bertujuan untuk memanfaatkan kaidah dan teori ilmu pengetahuan yang telah terbukti kebenarannya untuk meningkatkan fungsi manfaat, dan aplikasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang telah ada, atau menghasilkan teknologi baru.⁴ Lebih lanjut, desain pengembangan produk dan program pembelajaran dipandang oleh banyak orang menjadi jantung dari bidang desain dan teknologi pembelajaran.⁵

Dapat disimpulkan bahwa penelitian pengembangan adalah suatu penelitian yang berusaha melakukan penyusunan program struktur atau tatanan yang bertujuan untuk menyempurnakan yang telah ada dengan memanfaatkan kaidah dan teori ilmu pengetahuan yang telah terbukti kebenarannya untuk meningkatkan fungsi dan manfaat.

2. Pengertian *Student Worksheet*

Student worksheet merupakan bagian dari bahan ajar. *Student worksheet* merupakan salah satu hal yang penting dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas. Melalui *student worksheet*, guru akan lebih

³I Made, I Nyoman Jampel, Ketut Pudjawan, 2014, (*Model Penelitian Pengembangan*. (Graha Ilmu), h. xiii

⁴ Undang-Undang Republik Indonesia No. 18 Tahun 2002

⁵ Emzir, 2014, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan kualitatif*, (Jakarta: Rajawali Press, h. 264

mudah dalam melatih kemandirian siswa. Dalam menyiapkan *student worksheet*, ada beberapa syarat yang mesti dipenuhi oleh guru. Guru harus cermat serta memiliki keterampilan yang memadai. Karena, sebuah *student worksheet* harus memenuhi kriteria yang berkaitan dengan tercapai atau tidaknya sebuah kompetensi dasar yang harus dikuasai oleh siswa.

Menurut Diknas Panduan Pengembangan Bahan Ajar, *Student worksheet* merupakan lembaran-lembaran berisi tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik. *Worksheet* biasanya berupa petunjuk atau langkah-langkah untuk menyelesaikan suatu tugas. Tugas tersebut haruslah jelas kompetensi dasar yang harus dicapai.⁶

Student Worksheet juga memuat sekumpulan kegiatan mendasar yang harus dilakukan oleh siswa untuk memaksimalkan pemahaman dalam upaya pembentukan keampuan dasar sesuai indikator pencapaian hasil belajar yang harus ditempuh.⁷ Azhar menyatakan, *Student worksheet* merupakan lembar kerja bagi siswa baik dalam kegiatan intrakurikuler maupun kokurikuler untuk mempermudah pemahaman terhadap pembelajaran.⁸

⁶ Andi Prastowo, 2011, *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*, (Yogyakarta: DIVA Press) h.204

⁷ Trianto, 2010, *Mendesain Model Pembelajaran yang Inovatif dan Progresif*, (Jakarta: Kencana) h.223

⁸ Azhar Arsyad, 2006, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada), h.78

Dapat disimpulkan *Student worksheet* adalah bagian dari bahan ajar berupa panduan yang digunakan oleh guru yang berisi materi atau tugas-tugas yang dapat meningkatkan pemahaman siswa.

3. Tujuan dan Manfaat Penyusunan Pengembangan *Student Worksheet*

Tujuan disusunnya sebuah *student worksheet* adalah untuk menyediakan bahan ajar yang sesuai dengan kurikulum dan kebutuhan siswa. Untuk mengembangkan sebuah *student worksheet* yang kaya manfaat, maka kita harus menjadikannya bahan ajar yang menarik bagi siswa. Sehingga dengan keberadaan *student worksheet* tersebut, siswa menjadi tertarik untuk belajar.

Manfaat dari pengembangan *student worksheet*, yakni antara lain;

- a. Diperoleh *student worksheet* yang sesuai dengan kurikulum dan sesuai dengan kebutuhan siswa,
- b. melalui kegiatan-kegiatan menyenangkan yang ada pada *student worksheet*, siswa tidak hanya menghafal materi ajar, tetapi siswa dapat memahami materi ajar dengan baik.
- c. Siswa dapat belajar secara aktif dan menyenangkan.
- d. Pengetahuan menjadi lebih bermakna karena memberdayakan kegiatan yang memicu kesenangan pada siswa.

- e. Mampu membangun komunikasi pembelajaran yang efektif antara guru dengan siswa.
- f. Diperoleh sebuah inovasi baru dalam kegiatan belajar siswa.

4. Fungsi *Student Worksheet*

Student worksheet memiliki beberapa fungsi yang dapat dirasakan manfaatnya baik oleh guru maupun siswa. Bagi siswa sekolah dasar, *student worksheet* dapat melatih siswa lebih mudah mengingat materi yang diberikan oleh guru. Sedangkan bagi guru, *student worksheet* membantu guru untuk menentukan bahan evaluasi pembelajaran. *Student worksheet* memiliki setidaknya empat fungsi sebagai berikut⁹

- a. Sebagai bahan ajar yang bisa meminimalkan peran pendidik, namun mengaktifkan peserta didik.
- b. Sebagai bahan ajar yang mempermudah peserta didik untuk memahami materi yang diberikan;
- c. Sebagai bahan ajar yang ringkas dan kaya tugas untuk berlatih; serta
- d. Memudahkan pelaksanaan pengajaran kepada peserta didik.

⁹ Andi Prastowo, *Op. Cit.* h. 205

5. Langkah-langkah Pengembangan *Student Worksheet*

Untuk mengembangkan *student worksheet* yang menarik dan dapat digunakan secara maksimal oleh peserta didik, ada beberapa langkah-langkah yang harus diperhatikan;¹⁰

a. Menentukan tujuan pembelajaran yang akan *dibreak-down*.

Pada langkah ini, tentukan tujuan pembelajaran terlebih dahulu, kemudian barulah ditentukan desainnya menurut tujuan pembelajaran tersebut sehingga persyaratan desain pengembangan *student worksheet* dapat terpenuhi yaitu variabel ukuran, kepadatan halaman, penomoran halaman dan kejelasan. Selanjutnya, buatlah *outline* dari tujuan pembelajaran dan desain yang sudah ditentukan.

b. Menentukan materi dan tugas yang akan dimasukkan dalam *student worksheet*.

Dalam menentukan materi dan tugas yang akan dimasukkan kedalam *student worksheet*, haruslah sejalan dengan tujuan pembelajaran. Dalam menentukannya, bisa dengan menggunakan materi yang sudah ada kemudian dikembangkan menjadi kegiatan yang lebih menarik atau membuat sebuah kegiatan baru dalam *student worksheet* dan tetap mengacu pada

¹⁰ *Ibid.* h. 221

tujuan pembelajaran. Dari materi yang telah dibuat kemudian buat rincian tugas atau kegiatan yang akan dilakukan oleh siswa.

c. Penyusunan elemen atau unsur-unsur.

Pada langkah ini, saatnya mengintegrasikan langkah pertama dengan tugas-tugas yang sudah dikumpulkan. Selain itu, tambahkan ilustrasi yang dapat memperjelas suatu perintah yang terdapat pada *student worksheet*.

d. Pemeriksaan dan penyempurnaan.

Sebelum memberikannya pada siswa, kita perlu melakukan pengecekan kembali terhadap *student worksheet* yang telah dibuat. Ada empat variabel yang perlu dicermati, yaitu;

1) kesesuaian desain dengan tujuan pembelajaran

Dalam mengembangkan *student worksheet*, pastikan bahwa *student worksheet* sesuai dengan tujuan pembelajaran serta kompetensi yang akan dicapai, sehingga *student worksheet* menjadi tepat guna dan bermanfaat.

2) kesesuaian prosedur kegiatan dengan materi dan tujuan pembelajaran

Pastikan materi dari *student worksheet* sesuai dengan materi dan tujuan pembelajaran yang ditentukan

3) kesesuaian konten dengan tujuan pembelajaran

Pastikan setiap kegiatan yang dimasukkan dalam *student worksheet* dapat menunjang tercapainya tujuan pembelajaran.

4) kejelasan penyampaian.

Student worksheet haruslah jelas dalam segi keterbacaan dan memiliki cukup ruang untuk siswa menulis jawabannya dan melakukan kegiatannya. Sehingga siswa akan merasa nyaman ketika menggunakannya.

Selain dari segi isi dan komponen penyusunan *student worksheet* juga memerlukan visual yang menarik dan sesuai dengan karakteristik siswa. Hal ini agar siswa dapat nyaman menggunakannya. *Student worksheet* yang merupakan bagian dari bahan ajar didesain dengan mengacu pada teori buku penyusunan buku pelajaran oleh B.P Sitepu.¹¹

a. Ukuran dan Bentuk *Student Worksheet*

Ukuran buku yang digunakan mengacu pada standar ukuran kertas yang telah ditetapkan oleh *International Organization for Standardiation (ISO)*. Ukuran buku berdasarkan pemakainya adalah sebagai berikut.¹²

¹¹ B.P Sitepu. 2014. *Penulisan Buku Teks Pelajaran*. (Bandung: Rosdakarya) h. 130

¹² *Ibid*, h. 131

Tabel 2.1
Ukuran dan Bentuk Bahan Ajar Pelajaran

Sekolah	Ukuran	Bentuk
SD/MI kelas 1-3	A4 (210 x 297 mm)	Vertikal atau <i>landscape</i>
	A5 (148 x 210 mm)	Vertikal atau <i>landscape</i>
	B5 (176 x 250 mm)	Vertikal atau <i>landscape</i>

Ukuran yang digunakan dalam pengembangan *student worksheet* ini adalah ukuran A4 (210 x 297 mm) berbentuk *landscape* karena sesuai dengan konten *student worksheet* dan sesuai dengan kepraktisan siswa kelas III sekolah dasar dalam menyimpan, membawa dan menggunakannya.

b. Ukuran Huruf

Ukuran yang digunakan pada judul menggunakan huruf dengan ukuran 24 point dan untuk subjudul menggunakan ukuran 22 point. Ukuran huruf yang digunakan dalam *student worksheet* ini beragam dan disesuaikan dengan kebutuhan *student worksheet* yang dihasilkan.

c. Menentukan Huruf

Semua jenis huruf dikategorikan kedalam dua jenis yaitu huruf serif dan sans-serif.¹³

¹³ *Ibid*, h. 138-140

Tabel 2.2
Ukuran dan Bentuk Huruf Bahan Ajar

Sekolah	Kelas	Ukuran Huruf	Bentuk Huruf
SD/MI	1	16pt - 24pt	Sans serif
	2	14pt – 16pt	Sans serif dan serif
	3-4	12pt – 14pt	Sans serif dan serif
	5-6	10pt – 11pt	Sans serif dan serif

Karena pengembangan ditujukan untuk siswa kelas III sekolah dasar maka digunakan bentuk huruf sans serif dan serif serta dipadukan dengan bentuk huruf yang menarik pada judul dan subjudul yang akan disesuaikan dengan kebutuhan pengembangan *student worksheet* yang dihasilkan.

d. Diagram dan Ilustrasi

Ilustrasi yang digunakan dalam pengembangan *student worksheet* ini berkaitan sesuai dengan judul dan konten sebagai informasi pendukung narasi. Ilustrasi juga disesuaikan dengan karakteristik siswa kelas III sekolah dasar. Melalui ilustrasi yang menarik, pengembangan *student worksheet* ini diharapkan dapat membuat siswa memahami isi pelajaran.

e. Penggunaan warna dalam ilustrasi

Penggunaan warna dalam pengembangan *student worksheet* ini bertujuan untuk melengkapi ilustrasi menjadi daya tarik siswa kelas III sekolah dasar sebagai pengguna. Selain itu, penggunaan warna yang baik akan membuat siswa merasa nyaman dalam menggunakannya. Dalam *student worksheet* ini, perpaduan warna yang digunakan disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik siswa kelas III sekolah dasar.

6. Pembelajaran Bahasa Inggris di Sekolah Dasar

Bahasa Inggris memiliki kedudukan yang kokoh bagi Indonesia karena sudah menjadi perantara masuknya segala macam pengetahuan yang berasal dari negara-negara lain ke Indonesia. Indonesia sebagai suatu negara yang mempunyai hubungan dengan negara lain. Bahasa Inggris yang merupakan bahasa antar bangsa, menjadi bahasa asing pertama yang diajarkan di sekolah-sekolah, baik tingkat SMP maupun tingkat SMA.¹⁴

Secara umum materi pembelajaran bahasa Inggris di sekolah dasar sangatlah mudah, namun dalam pengaplikasiannya justru sangatlah sulit karena guru harus cerdas dalam menyajikan materinya. Pembelajaran bahasa Inggris di sekolah dasar saat ini penekanannya hanya pada

¹⁴Mariana Karim, 1986, *Pengelolaan Pengajaran Bahasa Inggris I*, (Karunika Jakarta: Universitas Terbuka). h. 1.3

vocabulary saja, akan tetapi materi ajar bahasa Inggris tetap harus mencakup empat komponen dasar kemampuan bahasa Inggris.

Dalam pembelajaran bahasa Inggris ada empat kemampuan dasar yang harus dipelajari oleh semua siswa¹⁵, diantaranya :

1) *Listening* (Menyimak)

Menyimak adalah suatu keterampilan untuk memahami bahasa. Dalam menyimak, penyimak bukan hanya mendengarkan suara-suara, namun juga berusaha memahami pesan yang disampaikan didalamnya. Keterampilan menyimak dalam pembelajaran bahasa Inggris di sekolah dasar kini belum terlalu intensif karena kurangnya fasilitas yang menunjang untuk melatih kemampuan menyimak tersebut.

2) *Speaking* (Berbicara)

Keterampilan berbicara memegang peranan penting dalam mengemukakan pendapat. Keterampilan berbicara memiliki beberapa tingkatan dari yang mudah hingga yang sulit. Berbicara juga menjadi salah satu cara untuk berkomunikasi melalui ucapan lisan.

3) *Writing* (Menulis)

Keterampilan menulis merupakan keterampilan yang paling sulit dipelajari dan dikuasai dibanding dengan keterampilan berbahasa lainnya. Pemilihan kosakata, kejelasan, dan tata Bahasa menjadi kendala utama

¹⁵ Kasihani K. E. Suyanto, 2010, *English For Young Learning*. (Jakarta: P.T Bumi Aksara) h.23

seseorang merasa sulit dalam menulis. Untuk melatih keterampilan menulis, bisa dimulai dari bimbingan seorang guru sehingga seseorang dapat menuangkan ide-idenya dengan baik melalui tulisan. Apabila keterampilan menulis sudah dikuasai dengan baik, maka pesan yang disampaikan akan lebih jelas dan bermakna dibanding dengan menyampaikan secara lisan.

4) *Reading* (Membaca)

Membaca adalah aktivitas yang melibatkan banyak hal dari dalam diri dan juga dari lingkungan. Membaca merupakan salah satu kegiatan yang juga paling sulit karena dibutuhkan kemampuan untuk memahami teks dan menghasilkan sebuah kesimpulan sehingga pembaca akan memiliki pengetahuan baru yang bermakna.

B. Metode *Total Physical Response* (TPR)

Dalam mempelajari bahasa Inggris di sekolah dasar, tentu diperlukan sebuah cara atau metode agar pembelajaran menjadi lebih menyenangkan. Pembelajaran yang menyenangkan akan membuat siswa memberikan kesan baik dan perhatian penuh terhadap pembelajaran bahasa Inggris. Menurut Claire, *Total Physical Response* (TPR) adalah aktivitas yang menggandakan jumlah bahasa, dan ini biasa dilakukan di kelas awal. Aktivitas TPR menghubungkan antara tindakan yang tidak terlatih dengan gerakan seluruh tubuh. Aktivitas berbicara dalam TPR tidak terlalu diperlukan.¹⁶

¹⁶Elizabeth Claire, 1988, *ESL Teachers Activities Kit* (New Jersey:Prentice Hall) h.28

Menurut Asher, berdasarkan bahasa pertama yang dimiliki siswa, *TPR* menekankan pada pemahaman dan juga keterlambatan produksi bahasa. Ini adalah salah satu proses dimana anak memperoleh bahasa pertama mereka.¹⁷ *The different is that in the TPR fun is provided through physical activities. Physical activities are meant to reduce stress people feel when studying a foreign language.*¹⁸

Pembelajaran menggunakan metode *TPR* tentu akan membuat siswa dapat memahami pelajaran dengan baik karena metode *TPR* dapat merangsang keaktifan siswa dan pembelajaran akan lebih terasa menyenangkan. Larsen dan Freeman juga mengemukakan bahwa *TPR* atau yang disebut juga pendekatan pemahaman yaitu suatu metode pendekatan Bahasa asing dengan menggunakan instruksi dan perintah.¹⁹

Asher dalam Tarigan juga mengemukakan tiga gagasan yang mendasari metode *TPR* yaitu, (1) pemahaman bahasa lisan haruslah dikembangkan dengan kegiatan yang melibatkan keaktifan siswa. (2) pemahaman dan ingatan diperoleh dengan baik melalui gerakan tubuh para siswa dalam menjawab atau memberikan response terhadap perintah-

¹⁷ Ag. Bambang Setiyadi, 2006, *Teaching English As A Foreign Language*, (Graha Ilmu: Yogyakarta) h. 125

¹⁸ *Ibid*, h. 128

¹⁹ Diane Larsen and Freeman, 2004, *Techniques And Principles In Language Teaching* (New York: Oxford University Press) h.107

perintah. (3) para siswa hendaknya tidak pernah dipaksa berbicara sebelum mereka siap

Dari beberapa pendapat diatas, TPR merupakan cara belajar bahasa yang diadopsi dari cara anak kecil belajar. Asher beranggapan bahwa dengan belajar seperti anak belajar bahasa asli mereka, maka akan lebih mudah dalam mempelajari bahasa asing. Dengan demikian, TPR menjadikan pembelajaran bahasa dengan menggunakan keterlibatan siswa secara aktif dan menyenangkan.

1. Karakteristik *Total Physical Response (TPR)*

Dalam pembelajaran berbasis *Total Physical Response (TPR)*, siswa mempelajari bahasa melalui perintah. Siswa diposisikan sebagai pemeran utama yang akan merespon secara fisik perintah yang diberikan oleh guru. Dalam hal ini, siswa guru berperan aktif didalam kelas. Perintah bisa melalui gerakan atau juga tulisan maupun gambar. Contoh: guru memberikan perintah "*stand up!*", "*open the book!*", maka siswa akan memahami bahwa ketika guru berkata "*stand up!*" artinya siswa diperintahkan untuk berdiri.

Tarigan mengemukakan bahwa TPR terdiri dari pematuhan perintah. Adapun perintah atau aba-aba tersebut diberikan oleh guru dan dilaksanakan oleh siswa. dalam proses pembelajaran akan melibatkan

response fisik yang jelas.²⁰ Pendapat lain yang dikutip dari Reynold juga mengemukakan bahwa ketika siswa menerima instruksi dari guru, mereka akan menciptakan interaksi diantara mereka dan dapat melakukan instruksi tersebut yang artinya siswa dapat memahami apa yang telah diinstruksikan.

The students listen to the language used and watch the movements of the teacher and other student as well. They may guess meanings from observations while they are responding to the commands. They themselves may also decide when to change roles: who commands the class. Finally they create the interaction among them and direct themselves to give commands to others²¹.

Contoh lainnya dalam bentuk tulisan dan gambar adalah guru memberikan gambar shirt, maka dengan sendirinya siswa akan tahu bahwa itu adalah baju, siswa bisa mempelajari dengan cara mencocokkan gambar-gambar sesuai dengan tulisannya tersebut.

2. Tujuan metode *Total Physical Response (TPR)*

Dalam sebuah metode yang dipilih, tentu adanya tujuan yang diharapkan dapat tercapai. Secara umum, penggunaan metode TPR diharapkan dapat membuat kegiatan belajar mengajar menjadi lebih baik dan lebih efektif.

Menurut Reynold dalam Ag. Bambang Setiadi, *the learning teaching interaction gradually moves from teacher centered to student centered. At the*

²⁰ Henry Guntur Tarigan, 2009, *Metodologi Pengajaran Bahasa*, (Bandung: Angkasa) h.159

²¹ Ag. Bambang Setiyadi, 2006, *Teaching English As A Foreign Language*, (Graha Ilmu: Yogyakarta) h. 131

*first stage, the interaction begins from the teacher's commands. The students listen to language used and watch the movements of the teacher and other students as well.*²²

Pembelajaran bahasa Inggris tentunya akan lebih efektif apabila siswa aktif didalamnya, dalam hal ini, siswa tentu akan lebih memahami karena ia mengalami dan melakukannya sendiri dari apa yang ia lihat dan dengar.

*TPR also deals with error correction. Correction is carried out in an unobtrusive manner. When learners make an error, the teacher repeats the command while acting out. Teacher should have wide tolerance for distortions but eventually should narrow the tolerance for production or grammatical errors.*²³

Meggunakan metode TPR juga dapat membuat siswa percaya diri dalam berbahasa Inggris Karena dalam metode ini guru diharuskan toleran kepada siswa yang baru belajar bahasa Inggris, siswa yang melakukan kesalahan juga tidak akan merasa malu dan rendah diri karena guru akan mengoreksi siswa tidak secara mencolok yaitu dengan membimbingnya sampai siswa benar-benar berhasil menerima perintah guru secara tepat.

*Another assumption about language learning is that stress intervences between the act of learning and what is to be learned; the lower the strees, the greater learning (Richards and Rodgers, 1986).*²⁴ Saat siswa belajar

²² *Ibid.* h. 131

²³ *Ibid.* h. 130

²⁴ *Ibid.* h. 131

secara aktif dan terlibat langsung melalui gerakan-gerakan yang ada pada metode TPR, hal ini dapat menurunkan tingkat stress dan kecemasan siswa dalam belajar. siswa yang belajar dalam perasaan senang dapat memahami pembelajaran dengan baik dan optimal.

C. Karakteristik Siswa Kelas 3 Sekolah Dasar

Proses perkembangan karakteristik siswa terdapat kaitannya dengan proses belajar mengajar. Apabila fisik dan mental sudah matang, dan panca indera sudah siap menerima stimulus, berarti kesanggupan siswa pun telah tiba. Perbedaan individu anak dipertimbangkan sebagai landasan untuk merancang program pembelajaran untuk kelompok usia tertentu. Melalui pikiran dan pengalamannya anak belajar berinteraksi dengan teman sebaya, orang dewasa dan benda-benda yang ada di lingkungannya. Pengalaman anak sebagai hasil interaksi aktif ini hendaknya sesuai dengan tingkat minat dan perkembangannya, kemampuannya, dan kebutuhannya. Pembelajaran terhadap siswa sekolah dasar hendaknya menyesuaikan dengan perkembangan yang sedang mereka alami.

Siswa kelas 3 sekolah dasar berada pada rentang usia 7-11 tahun memiliki karakteristik sebagai berikut:²⁵

²⁵ Muhibbin Syah, 2008, *Psikologi Belajar*, (RajaGrafindo Persada: Jakarta) h.13

- a. Perkembangan fisik sudah mulai tampak proporsional. Artinya organ-organ jasmani tubuh serasi. Gerakan-gerakan organ tubuh anak juga menjadi lincah dan terarah seiring dengan menyusulnya keberanian mentalnya. Untuk belajar memperoleh keterampilan jasmani yang berkembang ini, ia tidak hanya cukup dengan latihan dan praktik, tetapi juga memerlukan kegiatan belajar berdasarkan pengamatan atau kegiatan sensori motor.
- b. Perkembangan kognitif anak dapat memperoleh tambahan kemampuan yang disebut satuan langkah berpikir. Kemampuan satuan langkah berpikir ini berfaedah bagi anak untuk mengoordinasikan pemikiran dan idenya dengan peristiwa tertentu ke dalam sistem pemikirannya sendiri. Anak-anak dalam rentang usia ini, baru mampu berpikir sistematis mengenai benda-benda dan peristiwa yang dialaminya langsung.
- c. Perkembangan sosial pada usia ini adalah masa dimana anak menumbuhkembangkan sumber daya manusia melalui proses hubungan interpersonal yang berlangsung dalam lingkungan masyarakat yang terorganisasi, dalam hal ini masyarakat pendidikan dan keluarga.

Berdasarkan penjelasan di atas, siswa kelas III sekolah dasar berada pada tahap perkembangan operasional konkret dan memiliki karakteristik yang dimiliki oleh karakteristik kelas rendah pada tingkat sekolah dasar. Pembelajaran pada siswa kelas III sekolah dasar hendaknya disesuaikan dengan perubahan terjadi pada aspek perkembangan anak seperti fisik,

kognitif, sosial emosional. Selain itu setiap anak mempunyai latar belakang keluarga dan budaya yang berbeda satu sama lain. Kesesuaian dengan individu adalah setiap anak mempunyai karakter yang unik dan khas dalam cara berinteraksi dengan lingkungan, cara belajar dan lama belajar²⁶

D. Pengembangan *Student Worksheet Bahasa Inggris Berbasis Total Physical Response (TPR)*

Belajar bahasa Inggris tentunya akan memiliki karakteristik tersendiri yang berbeda dari disiplin ilmu yang lainnya. Siswa seharusnya tidak hanya menerima pengetahuan yang didapat dari kelas saja, tetapi siswa juga harus aktif dalam mengali informasi dan membangun pengetahuan secara aktif. Artinya, proses pembelajaran harus didesain menjadi sebuah proses yang dapat membuat siswa aktif sehingga dapat menerima pengetahuan yang bermakna. Oleh karena itu, perlu diwujudkan proses pembelajaran yang tepat untuk mewujudkan hal ini.

Dalam mempelajari bahasa Inggris, salah satu metode yang dapat membuat siswa aktif dan mendapat pengalaman sendiri yaitu metode *Total Physical Response*. Metode ini sangat cocok diaplikasikan untuk siswa yang baru saja memulai memasuki pembelajaran bahasa Inggris. Tarigan mengemukakan bahwa TPR adalah metode pembelajaran bahasa yang

²⁶ Sue Bredekamp, 1987, *Developmentally Appropriate Practice in Early Childhood Program Serving Children from Birth through Age 8*, (Washington DC: NCTM), h.18

mengembangkan koordinasi antara bicara dan tindakan dan kedua kemampuan tersebut dicoba melalui aktivitas motorik.²⁷

Student worksheet bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran melalui aktivitas-aktivitas didalamnya, hal ini dirasa tepat apabila dikembangkan menggunakan metode TPR yang menekankan pembelajaran bahasa melalui respon fisik sehingga dapat menciptakan sebuah aktivitas beragam dan siswa tidak terbebani dengan tugas-tugas yang ada dalam *student worksheet* karena *student worksheet* yang disesuaikan dengan metode TPR dapat menjadikan pembelajaran terasa menyenangkan. Dengan menekankan proses siswa belajar aktif, pengembangan *student worksheet* dengan menggunakan metode TPR dirasa sangat sesuai dengan pembelajaran bahasa Inggris untuk siswa kelas III SD. Dalam belajar, siswa tidak hanya terpaku pada test formatif saja, tetapi siswa juga mempelajari bahasa Inggris melalui kegiatan sehari-hari yang dituangkan dalam bentuk gambar dan permainan-permainan dalam *student worksheet*. Menurut Sid Williams dalam Medikawati mengenai aktivitas TPR, ada banyak aktivitas TPR ada banyak aktivitas yang bisa dipakai di dalam kelas, salah satunya melalui menggambar dan konstruksi dasar.²⁸

²⁷ Richard and Rodgers, 1986, *Approaches and Methods in Language Teaching*, (Cambridge University Press) h.87

²⁸ Julie Medikawati, 2012, *Membuat Anak Gemar Dan Pintar Bahasa Asing*, (Jakarta: Visimedia) h.13

E. Hasil Penelitian yang Relevan

Hasil penelitian yang relevan dengan penelitian ini dilakukan oleh Amirah Qisti dengan judul "*Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Inggris Berbasis Metode Total Physical Response di Kelas IV Sekolah Dasar*"²⁹ tahun 2016. Penelitian tersebut melibatkan siswa kelas IV SDN Cilandak Barat 07 Pagi Jakarta Selatan. Penelitian ini menggunakan evaluasi formatif oleh para responden dengan tahapan uji coba ahli, evaluasi satu-satu, evaluasi kelompok kecil dan uji coba lapangan. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan wawancara dan kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bahan ajar berbasis *Total Physical Response* menunjukkan hasil dengan kategori sangat baik. Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang saya lakukan adalah peneliti tersebut mengembangkan sebuah bahan ajar utama sedangkan saya mengembangkan *student worksheet* yang penggunaannya menjadi satu dengan bahan ajar utama tapi terdiri dari berbagai kegiatan dan aktivitas yang akan dikerjakan oleh siswa. Sasaran pengguna juga berbeda yaitu Amirah Qisti mengembangkan bahan ajar untuk kelas IV sekolah dasar, maka saya memilih untuk kelas III sekolah dasar sebagai sasaran pengguna.

Hasil penelitian kedua memiliki persamaan dengan hasil penelitian pertama. Hasil penelitian kedua ini dilakukan oleh Anisah Yuliawati dengan

²⁹ Amirah Qisti, 2016, *Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Inggris Berbasis Metode Total Physical Response di Kelas IV Sekolah Dasar*, Skripsi (Jakarta FIP UNJ).

skripsi berjudul "*Model Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Inggris Berbasis Metode Reaksi Fisik Total (Total Physical Response)*"³⁰, yang dilaksanakan pada tahun 2014. Hasil penelitian tersebut juga membuktikan bahwa *Model Bahan Ajar Berbasis Total Physical Response* menunjukkan hasil dengan kategori sangat baik. Penelitian yang dilakukan oleh Anisah Yulawati adalah mengembangkan model bahan ajar, sedangkan peneliti mengembangkan *student worksheet*. Materi yang dimasukkan juga berbeda yaitu *things in the classroom* sedangkan penulis memilih dua materi yaitu *family members* dan *food and drink*.

Hasil penelitian yang relevan lainnya adalah penelitian oleh Ice Sariyati dengan judul *The Effectiveness Of TPR (Total Physical Response) Method In English Vocabulary Mastery Of Elementary School Children*. Penelitian ini menggunakan *Pre test* dan *post test* untuk melihat efektifitas penggunaan metode *TPR* dalam pembelajaran. Hasil penelitian tersebut membuktikan bahwa menggunakan metode *Total Physical Response* dalam pengajaran Bahasa Inggris sangat efektif digunakan dalam meningkatkan penguasaan vocabulary siswa terutama pada kelas rendah.³¹ Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Ice Sariyati adalah beliau melakukan

³⁰ Anisah Yulawati, 2014, *Model Bahan Ajar Bahasa Inggris Berbasis Metode Reaksi Fisik Total (Total Physical Response)*. (Skripsi: Jakarta FIP UNJ). h.32

³¹ Ice Sariyati, 2013, *The Effectiveness Of TPR (Total Physical Response) Method In English Vocabulary Mastery Of Elementary School Children*. (Indonesia University Of Education, Bandung) h.62

penelitian tindakan kelas sedangkan peneliti melakukan pengembangan produk. Namun persamaannya adalah metode yang digunakan Ice Sariyati sama dengan yang peneliti gunakan.

Berdasarkan ketiga penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh peneliti lain, maka dapat disimpulkan bahwa pengajaran bahasa Inggris memerlukan bahan ajar dan metode yang tepat. Relevansi dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti karena adanya hubungan penguatan dari salah satu variabel dengan penelitian sebelumnya.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Tujuan diadakannya penelitian pengembangan ini adalah untuk menghasilkan produk berupa *student worksheet* bahasa Inggris untuk kelas III Sekolah Dasar menggunakan metode *Total Physical Response (TPR)*.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian pengembangan ini dilakukan di SDN Karet 06 Pagi Jakarta Selatan dan melibatkan 38 siswa kelas III Sekolah Dasar. Adapun waktu untuk pelaksanaan seluruh aspek penelitian adalah dimulai dari bulan agustus 2016 hingga berakhirnya penelitian.

C. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam pengembangan *student worksheet* bahasa Inggris berbasis *Total Physical Response* untuk kelas III Sekolah Dasar adalah Model Pengembangan Instruksional (MPI) oleh Prof. Dr. M. Atwi Suparman, M.Sc¹. Peneliti menggunakan metode ini karena langkah yang digunakan sederhana, jelas, sistematis dan tepat untuk pengembangan produk *student worksheet*. Model Pengembangan

¹ Suparman, Atwi. 2012. *Desain Model Instruksional: Panduan Para Pengajar & Inovator Pendidikan*. Jakarta: Penerbit Erlangga. Hal. 116.

Instruksional terdiri dari delapan langkah yaitu; (1) mengidentifikasi kebutuhan instruksional dan menulis tujuan instruksional umum, (2) melakukan analisis instruksional, (3) mengidentifikasi perilaku dan karakteristik awal peserta didik, (4) menulis tujuan instruksional khusus, (5) menyusun alat penilaian hasil belajar, (6) menyusun strategi instruksional, (7) mengembangkan bahan instruksional, (8) menyusun desain dan melaksanakan evaluasi formatif yang termasuk dalamnya kegiatan merevisi.

D. Responden

Responden yang terlibat dalam pengembangan bahan ajar ini adalah;

a. Ahli Materi

Ahli materi dalam hal ini adalah seseorang yang profesional dalam materi bahasa Inggris dan dapat memberikan masukan terhadap bahan ajar. Ahli materi yang terlibat adalah dosen mata kuliah bahasa Inggris di program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FIP UNJ.

b. Ahli Media

Ahli media adalah seorang ahli yang memiliki kompetensi dalam teori dan konsep media untuk siswa sekolah dasar. Ahli media yang terlibat dalam pengembangan bahan ajar ini adalah dosen di program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FIP UNJ.

c. Ahli Desain Instruksional

Ahli pengembangan instruksional adalah seorang ahli yang memiliki kompetensi terhadap pengembangan instruksional. Ahli desain instruksional yang terlibat dalam pengembangan ini adalah dosen Teknologi Pendidikan UNJ.

d. Pengguna

Pada pengembangan *student worksheet* ini, pengguna adalah siswa kelas tiga SDN Karet 06 Pagi Setiabudi Jakarta Selatan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam pengembangan *student worksheet* bahasa Inggris berbasis metode *Total Physical Response* untuk kelas III Sekolah Dasar adalah melalui kuesioner dan wawancara. Adapun teknis pengumpulan data dijabarkan sebagai berikut:

1. Kuesioner

Kuesioner diberikan kepada responden diantaranya ahli materi, ahli media, dan pengguna. Pengumpulan data melalui kuesioner dilakukan pada saat validasi, dan uji coba lapangan. Pada saat validasi, kuesioner diberikan kepada responden ahli materi, ahli media dan ahli desain instruksional untuk melaksanakan *expert review*. Selanjutnya pada uji coba lapangan kuesioner diberikan kepada siswa dalam proses *small group evaluation* (evaluasi kelompok kecil) yaitu uji coba yang dilakukan oleh siswa sebanyak delapan siswa kelas III, dan *field test* (uji lapangan)

yang dilakukan oleh siswa sebanyak 27 orang. Pemberian kuesioner tersebut bertujuan menilai kualitas dan keefektifan *student worksheet* untuk dapat mendukung kegiatan pembelajaran.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk menganalisis kebutuhan serta uji coba lapangan awal dengan proses *one to one evaluation* (evaluasi satu-satu). Kegiatan wawancara dilakukan kepada guru bahasa Inggris saat analisis kebutuhan untuk dapat mengetahui kebutuhan *student worksheet* yang dapat mendukung kegiatan pembelajaran bahasa Inggris di kelas III SDN Karet 06 Pagi. Sedangkan, wawancara yang dilakukan kepada siswa kelas III dilakukan sebanyak 3 orang siswa pada proses *one to one evaluation* (evaluasi satu-satu)

F. Instrumen

Instrumen digunakan untuk mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data sehingga mengetahui layak-tidaknya *student worksheet* ini digunakan. Instrumen yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan wawancara dan kuesioner dengan bentuk *rating-scale*. *Rating-scale* adalah pengolahan data mentah berupa angka yang dituliskan secara kuantitatif yaitu; 1, 2, 3, 4 dan 5 kemudian ditafsirkan kedalam bentuk penjabaran kualitatif yaitu; sangat kurang baik, kurang baik, cukup baik, baik dan sangat baik.

Tabel 3.1 Kriteria Penilaian

Skor	Kriteria
5	Sangat Baik
4	Baik
3	Cukup Baik
2	Kurang Baik
1	Sangat Kurang Baik

Instrumen penilaian yang peneliti gunakan mengacu pada Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Instrumen diberikan kepada responden yaitu ahli materi, ahli media dan ahli desain instruksional. Selain itu instrumen juga diberikan kepada pengguna yaitu siswa kelas tiga sekolah dasar.

G. *Student Worksheet* Berbasis Metode *Total Physical Response (TPR)*

1. Definisi Konseptual

Student worksheet berbasis metode *Total Physical Response (TPR)* merupakan produk bahan ajar hasil pengembangan dari penelitian *Research and Development (R & D)* yang berisi kegiatan-kegiatan yang dapat menunjang materi ajar yang disusun secara sistematis, selain itu

student worksheet dilengkapi oleh gambar-gambar ilustrasi yang mendukung materi kegiatan dengan desain menarik yang dapat membantu siswa memahami materi ajar. *Total Physical Response (TPR)*, adalah metode pengajaran bahasa yang sangat cocok untuk karakteristik siswa kelas III Sekolah Dasar. *TPR* adalah metode pengajaran bahasa asing yang penerapannya berdasarkan perintah berupa lisan maupun perintah dalam bentuk gambar yang dapat merangsang aktivitas fisik. Metode ini sangat mudah dan menyenangkan karena mengandung unsur permainan dan dapat membuat siswa aktif sehingga dapat menciptakan suasana hati yang positif saat belajar.

2. Definisi Operasional

Student worksheet berbasis metode *Total Physical Response (TPR)* dibuat berdasarkan analisis yang dilakukan oleh peneliti di SDN Karet 06 Pagi Jakarta Selatan. Analisis kebutuhan bertujuan untuk mengidentifikasi permasalahan atau kendala yang dialami pada pembelajaran bahasa Inggris di sekolah tersebut juga mengetahui materi ajar, bahan ajar dan metode yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Inggris. Analisis kebutuhan ini dilakukan dengan cara wawancara kepada guru bahasa Inggris di SDN Karet 06 Pagi dan beberapa siswa kelas III Sekolah Dasar dan observasi pada saat pembelajaran bahasa Inggris berlangsung.

Proses pengembangan *student worksheet* berbasis metode *Total Physical Response (TPR)* untuk kelas III Sekolah Dasar menggunakan Model Pengembangan Instruksional oleh Atwi Suparman yang terdiri dari delapan langkah penelitian yang dikategorikan menjadi tiga tahap sesuai prosesnya yaitu;

1) Mengidentifikasi

- Mengidentifikasi Kebutuhan Instruksional dan Menulis Tujuan Instruksional Umum
- Melakukan Analisis Instruksional
- Mengidentifikasi Perilaku dan Karakteristik Awal Peserta Didik

2) Pengembangan

- Menulis Tujuan Instruksional Khusus
- Menyusun Alat Penilaian Hasil Belajar
- Menyusun Strategi Instruksional
- Mengembangkan Bahan Instruksional

3) Evaluasi dan Revisi

- Menyusun Desain dan Melaksanakan Evaluasi Formatif Yang Termasuk Dalamnya Kegiatan Merevisi

Penelitian dan pengembangan ini melibatkan pendapat para ahli dan pengguna. Para ahli dan pengguna melakukan evaluasi terhadap *student worksheet*. Evaluasi dilakukan dengan menggunakan cara rating scale dengan rentang kriteria skor 1-5 dengan rincian 5 = sangat baik, 4 = baik, 3 = cukup, 2 = kurang baik, 1 = sangat kurang baik. Evaluasi tersebut bertujuan untuk menyesuaikan kebutuhan dan mendapatkan *student worksheet* efektif dan berkualitas.

3. Kisi-kisi Instrumen

Penelitian dan pengembangan *student worksheet* bahasa Inggris memerlukan analisis kebutuhan terhadap produk yang akan dikembangkan. Sebelum membuat instrumen, peneliti juga membuat kisi-kisi instrumennya terlebih dahulu agar instrumen memiliki arahan yang jelas. Oleh karena itu, peneliti membuat tabel kisi-kisi instrumen analisis kebutuhan dan angket penilaian *student worksheet* yang ditujukan untuk ahli materi, ahli media, ahli desain instruksional dan siswa kelas III sekolah dasar sebagai pengguna. Berikut tabel subjek uji coba, responden, dan bentuk instrumen yang digunakan.

Tabel 3.2
Instrumen Pengumpulan Data

No.	Data	Responden	Instrumen
1.	Analisis kebutuhan	Guru bidang studi bahasa Inggris SDN Karet 06 Pagi	Wawancara
		Siswa kelas III SDN Karet 06 Pagi	Wawancara
2.	Uji Ahli	Dosen ahli materi	Kuesioner
		Dosen ahli media	Kuesioner
		Dosen ahli desain instruksional	Kuesioner
3.	Uji coba lapangan awal melalui <i>one two one evaluation</i> (evaluasi satu-satu)	3 orang siswa kelas III SDN Karet 06 Pagi	Wawancara
4.	Uji coba lapangan utama melalui <i>small group evaluation</i> (evaluasi kelompok kecil)	8 orang siswa kelas III SDN Karet 06 Pagi	Kuesioner
5.	Uji coba lapangan operasional melalui <i>field test</i> (uji lapangan)	27 orang siswa kelas III SDN Karet 06 Pagi	Kuesioner

a. Kisi-Kisi Instrumen Analisis Kebutuhan

Kisi-kisi instrumen analisis kebutuhan pada tahap pengumpulan informasi ditujukan untuk guru bahasa Inggris di SDN Karet 06 Pagi Jakarta Selatan. Wawancara ini bertujuan untuk mengetahui kebutuhan *student worksheet* yang efektif diinginkan agar sesuai dengan penelitian dan pengembangan yang dilakukan. Tabel dibawah ini merupakan kisi-kisi instrumen wawancara analisis kebutuhan untuk guru bahasa Inggris di SDN Karet 06 Pagi Jakarta Selatan.

Tabel 3.3
Kisi-Kisi Instrumen Wawancara Analisis Kebutuhan Untuk Guru Bahasa Inggris

No	Aspek	Indikator	No. Indikator
1	Kompetensi	Kompetensi yang harus dicapai siswa dalam pembelajaran bahasa Inggris di kelas III SD	1
		Tingkat ketercapaian kompetensi bahasa Inggris di kelas III SD	2
		Penilaian yang digunakan dalam menilai kompetensi bahasa Inggris di kelas III SD	3
2	Bahan ajar	Bahan Ajar yang digunakan di kelas III SD	4,5
		Kebutuhan bahan ajar yang akan digunakan dalam pembelajaran bahasa Inggris kelas III SD	7,10
		Kekurangan dan kelebihan bahan ajar yang digunakan	8
		Ketercapaian bahan ajar untuk mengembangkan kompetensi	6

No	Aspek	Indikator	No. Indikator
		berbahasa Inggris di kelas III SD	
		Penggunaan <i>student worksheet</i> dalam pembelajaran	9
3	metode	Metode yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Inggris	11
	Jumlah		11

Tabel selanjutnya merupakan kisi-kisi instrumen wawancara analisis kebutuhan untuk siswa kelas III SDN Karet 06 Pagi.

Tabel 3.4
Kisi-Kisi Instrumen Wawancara Analisis Kebutuhan untuk Siswa Kelas III SDN Karet 06 Pagi

No.	Aspek	Indikator	No. Indikator
1	Bahan Ajar	Bahan ajar yang digunakan untuk siswa kelas III SD	1,2
		Kepemahaman siswa terhadap instruksi dari bahan ajar	3,4
		Ketertarikan terhadap bahan ajar	5
		Kualitas fisik bahan ajar	6
2	Metode	Cara guru dalam mengajar bahasa Inggris	7
		Kegiatan dalam pembelajaran bahasa Inggris	8
	Jumlah		8

b. Kisi-kisi Instrumen Penilaian *Student Worksheet* Bahasa Inggris Berbasis Metode *Total Physical Response (TPR)*

Kisi-kisi instrumen penilaian berupa kuesioner yang ditujukan untuk uji ahli (*expert review*) yang terdiri dari ahli materi dan ahli media serta instrumen wawancara siswa pada saat uji coba lapangan awal (*one to one evaluation*) dan instrumen untuk siswa berupa kuesioner pada uji coba utama dan operasional.

Tabel 3.5
Kisi-Kisi Instrumen Penilaian *Student Worksheet* Untuk Ahli Materi

No.	Aspek	Indikator	No. Indikator
1	Isi/materi	Kelengkapan materi	3,21
		Kedalaman materi	4
		Ketepatan materi	5,6
2	Penyajian	Kelengkapan penyajian	1,20
		Urutan penyajian	2,19
3	Penggunaan bahasa	Kesesuaian kaidah bahasa	10,14,16
		Ketepatan tanda baca	17,18
		Komunikatif	11,12,13
4	Keefektifan	Daya tarik	7,15,22
		Ketepatan dengan metode TPR	8,9
	Jumlah		22

Tabel 3.6
Kisi-Kisi Instrument Penilaian *Student Worksheet* Untuk Ahli Media

No	Aspek	Indikator	No. Indikator
1	Percetakan	Kesesuaian ukuran <i>student worksheet</i>	1
		Kesesuaian jenis dan ukuran kertas	2

No	Aspek	Indikator	No. Indikator
		yang digunakan	
		Kejelasan hasil cetakan	17
		Sistem perekat buku	18
		Kesesuaian margin	8
2	Desain sampul (cover)	Daya tarik sampul <i>student worksheet</i>	6
		Keserasian desain dengan sampul	3
		Ketepatan komposisi gambar dengan tulisan	4
		Keharmonisan warna pada sampul	5
3	Ilustrasi	Kesesuaian ilustrasi dengan isi <i>worksheet</i>	7,9,11
		Daya Tarik ilustrasi	10
5	Tipografi	Kesesuaian jenis dan ukuran huruf yang digunakan	13,16
		Keseimbangan penggunaan variasi huruf	14
		Kesesuaian ukuran spasi	12,15
	Jumlah		20

Tabel 3.7

Kisi-Kisi Instrument Penilaian *Student Worksheet* Untuk Ahli Desain Instruksional

No.	Aspek	Indikator	No. Indikator
1	Isi/materi	Kelengkapan materi	3
		Kedalaman materi	4
		Ketepatan materi	5
2	penyajian	Kelengkapan penyajian	1,18,19
		Urutan penyajian	2

3	Desain	Tata letak gambar dan tulisan	14
		Keserasian penggunaan warna	13
		Kesesuaian jenis dan ukuran huruf	15,16
		Kesesuaian penggunaan ilustrasi	11,12,17
4	Penggunaan bahasa	Kesesuaian kaidah bahasa	8,10,
		Komunikatif	9
5	keefektifan	Daya tarik	7
		Ketepatan dengan karakteristik siswa	6
	Jumlah		19

Tabel 3.8

**Kisi-Kisi Instrument Penilaian *Student Worksheet One to One*
Evaluation Untuk Siswa Kelas III SDN Karet 06 Pagi**

No.	Aspek	Indikator	No. Indikator
1	Isi/materi	Kejelasan isi	3
		Keseuaian materi	6
2	Bahasa	Penggunaan kalimat	4
		Komunikatif	
3	Desain	Kesesuaian gambar	2
		Pemilihan jenis dan ukuran huruf	7
		Ukuran <i>student worksheet</i>	8
4	Ketertarikan	Daya tarik	1, 5
		Ketepatan dengan karakteristik siswa	9
	Jumlah		10

Tabel 3.9
Kisi-Kisi Instrumen Penilaian *Student Worksheet Small Group* Untuk
Siswa Kelas III SDN Karet 06 Pagi

No	Aspek	Indikator	No. Indikator
1	Materi	Kejelasan isi <i>worksheet</i>	1
		Kejelasan perintah/instruksi kegiatan pada <i>worksheet</i>	2
		Meningkatkan minat dan motivasi belajar pada siswa	3,10
2	Ilustrasi	Daya tarik gambar pada sampul <i>student worksheet</i>	4
		Kesesuaian gambar dengan isi <i>worksheet</i>	5
		Kejelasan gambar pada isi <i>worksheet</i>	6
		Ketepatan komposisi gambar dengan tulisan	7
		Kejelasan huruf yang digunakan	8
		Daya tarik warna-warna	9
Jumlah			10

Tabel 3.10
Kisi-Kisi Instrument Penilaian *Student Worksheet Field Test* Untuk
Siswa Kelas III SDN Karet 06 Pagi

No	Aspek	Indikator	No. Indikator
1	Materi	Kejelasan isi <i>worksheet</i>	1
		Kejelasan perintah/instruksi kegiatan pada <i>worksheet</i>	2
		Meningkatkan minat dan motivasi belajar pada siswa	3,10
2	Ilustrasi	Daya tarik gambar pada sampul <i>student worksheet</i>	4
		Kesesuaian gambar dengan isi	5

No	Aspek	Indikator	No. Indikator
		<i>worksheet</i>	
		Kejelasan gambar pada isi <i>worksheet</i>	6
		Ketepatan komposisi gambar dengan tulisan	7
		Kejelasan huruf yang digunakan	8
		Daya tarik warna-warna	9
	Jumlah		10

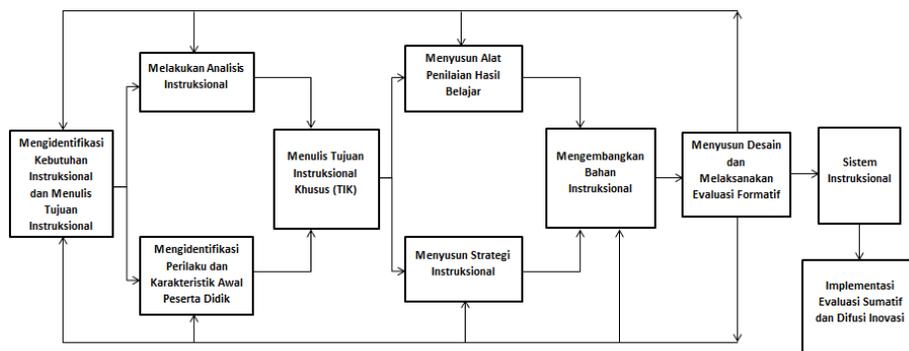
Tabel 3.11
Kisi-Kisi Instrument *Pre Test* dan *Post test*
Untuk siswa kelas III Sekolah Dasar

Materi	Indikator	Butir Soal			Jumlah
		C1	C2	C3	
<i>Family Members</i>	1.1.1 Melengkapi dialog sederhana yang berhubungan dengan <i>family members</i>	3,7,8,9	-	-	4
	1.1.2 menjawab soal sederhana yang berhubungan dengan <i>family members</i> berdasarkan gambar	1,2,4,5,6,10	-	-	6
<i>Food and drink</i>	3.1.1 Melengkapi dialog sederhana yang berhubungan dengan <i>food and drink</i>	12,14,18	-	-	3

	3.1.2 menjawab soal sederhana yang berhubungan dengan <i>food and drink</i> berdasarkan gambar	11,13,15, 16,17,19, 20			7
Jumlah					20

H. Prosedur Pengembangan

Prosedur pengembangan *student worksheet* ini menggunakan langkah-langkah Model Pengembangan Instruksional Oleh Prof. Dr. M. Atwi Suparman, M.Sc. Berikut adalah bagan yang peneliti gunakan untuk mengembangkan *student worksheet* berbasis metode *Total Physical Response (TPR)*:



Gambar 3.1

Model Pengembangan Instruksional (MPI)²

² Suparman, Atwi. 2012. *Desain Model Instruksional: Panduan Para Pengajar & Inovator Pendidikan*. Jakarta: Penerbit Erlangga. Hal. 130.

1. Mengidentifikasi Kebutuhan Instruksional dan Menulis Tujuan Instruksional Umum

Kegiatan pertama pada langkah ini adalah mengidentifikasi kebutuhan instruksional. Prosedur mengidentifikasi kebutuhan instruksional pada MPI akan berhenti setelah diperoleh rumusan tujuan instruksional umum yang berisi kompetensi umum yang perlu dipelajari dan dicapai peserta didik.³

Dalam hal ini, peneliti perlu mengidentifikasi dokumen yang berkaitan tentang kompetensi yang ingin dicapai dalam pelajaran bahasa Inggris semester dua berdasarkan kurikulum. Selain itu, peneliti juga mengidentifikasi muatan bahan ajar yang dipakai oleh siswa kelas III dan guru bahasa Inggris SDN Karet 06 Pagi.

Berdasarkan hasil yang telah didapatkan dari kegiatan pertama, kegiatan kedua pada langkah ini adalah menuliskan tujuan instruksional umum. Rumusan tujuan instruksional umum merupakan hasil dari analisis kebutuhan yang mencakup aspek kompetensi yang ingin dicapai, muatan bahan ajar kelas III Sekolah Dasar, jenis bahan ajar dan metode yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Inggris kelas III Sekolah Dasar.

2. Melakukan Analisis Instruksional

Pada tahap ini dirancang kompetensi apa saja yang terdapat dalam mengembangkan model *student worksheet* yang mengacu pada Tujuan

³ *Ibid.*, hal. 151.

Instruksional Umum (TIU). Untuk itu, diperlukan sebuah pemetaan dari setiap kompetensi yang telah dirumuskan. Peneliti juga merumuskan kompetensi dasar dan indikator yang sesuai dengan dua materi yang dipilih yaitu *Family Members* dan *Food and Drink* yang kemudian dijadikan menjadi beberapa sub materi di kelas III SDN Karet 06 Pagi.

3. Mengidentifikasi Perilaku dan Karakteristik Awal Peserta Didik

Peneliti perlu mengidentifikasi latar belakang siswa agar pengembangan produk menjadi tepat sasaran. Peneliti mengumpulkan informasi terkait siswa melalui observasi secara keseharian, wawancara dengan guru wali kelas dan juga wawancara kepada guru Bahasa Inggris.

- a. Berdasarkan wawancara dengan wali kelas dan guru bahasa Inggris, siswa kelas III SDN Karet 06 Pagi memiliki gaya belajar yang sangat aktif. Siswa hanya akan merasa antusias ketika pembelajaran berupa permainan-permainan. Dalam mata pelajaran bahasa Inggris, hanya beberapa anak yang memiliki kemampuan bahasa Inggris yang baik.
- b. Status sosial ekonomi siswa kelas III SDN Karet 06 Pagi beraneka ragam, namun sebagian besar siswa tergolong dari keluarga yang menengah berkecukupan. Seluruh siswa kelas III di SDN Karet 06 Pagi dibebaskan dari iuran sekolah seperti SD negeri lainnya di Jakarta.

4. Menulis Tujuan Instruksional Khusus

Dalam perumusan Tujuan Instruksional Khusus (TIK) harus mengandung empat komponen, yaitu: A (*Audience*), B (*Behaviour*), C (*Condition*), dan D (*Degree*). Hal ini dapat memudahkan menyusun alat penilaian. Tujuan instruksional khusus merupakan dasar dalam menentukan isi pelajaran yang akan dicapai dan pedoman untuk proses desain instruksional selanjutnya.

5. Menyusun Alat Penilaian Hasil Belajar

Pada langkah ke lima ini dilakukan penyusunan alat penilaian hasil belajar agar dapat mengukur ketercapaian tujuan instruksional khusus dalam menggunakan *student worksheet* bahasa Inggris berbasis metode *Total Physical Response (TPR)*. Alat penilaian hasil belajar digunakan pada saat uji coba lapangan.

6. Menyusun Strategi Instruksional

Langkah ini adalah memilih metode yang digunakan guru dalam pembelajaran bahasa Inggris. Terdapat empat komponen dalam menyusun strategi instruksional yaitu:

a. Urutan Kegiatan Pembelajaran

Dalam mengurutkan kegiatan pembelajaran terdapat kegiatan pendahuluan, penyajian dan penutupan. Dalam kegiatan pendahuluan terdapat cabang kegiatan berupa deskripsi singkat, relevansi dan tujuan instruksional khusus (TIK). Kegiatan penyajian didalamnya terbagi lagi

menjadi beberapa kegiatan cabang yaitu latihan, contoh dan uraian sedangkan untuk kegiatan terakhir yaitu penutup didalamnya berupa tes formatif, umpan balik dan tindak lanjut.

b. Metode Pembelajaran

Metode yang digunakan dalam penggunaan *student worksheet* ini adalah *Total Physical Response* yang kegiatannya mula-mula diberikan materi namun ada kegiatan yang menunjukkan respon fisik.

c. Media Pembelajaran

Media pembelajaran yang digunakan adalah bahan ajar utama dan *student worksheet*.

d. Waktu Pembelajaran

Dalam pengembangan ini waktu yang dibutuhkan adalah minimal dua kali pertemuan atau dalam perhitungan waktu jam pelajaran adalah tiga puluh lima menit. Maka secara keseluruhan diperlukan waktu seratus empat puluh menit.

7. Mengembangkan Bahan Instruksional

Ada dua tahap dalam pengembangan *student worksheet* ini yaitu tahap pra produksi dan tahap produksi.

1. Pra Produksi

Langkah pertama adalah pemilihan materi yang akan dijadikan konten dalam *student worksheet*. terdapat dua materi yang terpilih yaitu *family members* dan *food and drink*. Setelah menentukan materi, secara

bersamaan peneliti memilih metode yang akan digunakan dalam pengembangan dan juga konten kegiatan apa saja yang akan dimasukkan kedalam *student worksheet* sesuai dengan tujuan dan indikator. Selanjutnya membuat gambar dan ilustrasi yang menarik sebagai pendukung informasi dari setiap aktivitas *worksheet*. Ukuran *student worksheet* yang digunakan adalah ukuran A4 (210 x 297 mm) berbentuk *landscape*.

Langkah kedua adalah merancang tampilan isi *student worksheet*. Tampilan disesuaikan desain pesan untuk memperjelas dan mempermudah penyajian pesan tersampaikan meliputi aspek verbal dan visual. Pada aspek verbal yaitu penggunaan bahasa pada instruksi agar siswa dapat memahami instruksi/perintah pada *worksheet*, jenis huruf yang digunakan sangat beragam diantaranya adalah *Calibri*, *Cooper Std Black* dan jenis huruf sans serif dan serif karena jenis tulisan tersebut dapat terbaca baik oleh siswa. Pada aspek visual peneliti menggunakan ilustrasi dan gambar yang mendominasi dibanding dengan penggunaan kata atau kalimat. Karena peneliti menyesuaikan dengan metode yang digunakan dalam pengembangan *student worksheet*.

Langkah ketiga adalah membuat draft. Draft adalah gambaran kasar mengenai *student worksheet* yang dikembangkan sesuai dengan tampilan isi *student worksheet* pada gambar. Proses pembuatan ilustrasi

menggunakan *adobe illustrator* dan disempurnakan menggunakan *adobe photoshop*

Langkah keempat, melengkapi draft dan menyunting Draft serta diatur tata letaknya lalu ditambahkan informasi pendukung yaitu identitas buku dan identitas penulis. Kemudian penyusunan dan penyatuan tiap halaman menggunakan PDF untuk proses percetakannya.

2. Produksi

Setelah membuat draft, kemudian tahap selanjutnya adalah produksi. Untuk pencetakkan *cover* menggunakan *art carton* 260 gram dengan laminasi *doff*, sedangkan untuk isi dicetak di kertas HVS 100 gram *A4 landscape* dan untuk lembaran berupa stiker dicetak di kertas stiker jenis kromo. Setelah dicetak, halaman disatukan kemudian dijilid jenis spiral agar memudahkan siswa dalam membolak-balikkan antar halaman.

8. Menyusun Desain dan Melaksanakan Evaluasi Formatif Yang Termasuk Dalamnya Kegiatan Merevisi

Pada tahap ini dilakukan penyusunan instrumen evaluasi formatif berupa wawancara dan kuesioner. Dalam penyusunannya terdapat dua kegiatan yaitu menyusun kisi-kisi dan menulis evaluasi formatif. Selanjutnya peneliti melakukan validasi sebelum melaksanakan test formatif.

Langkah selanjutnya adalah melaksanakan evaluasi formatif dengan menggunakan empat tahap evaluasi yaitu *review* oleh ahli, evaluasi satu-satu (*one to one evaluation*), evaluasi kelompok kecil (*small group evaluation*), dan uji coba lapangan (*field test*).

I. Teknik Evaluasi

Evaluasi yang digunakan dalam penelitian pengembangan ini adalah evaluasi formatif. Evaluasi ini terdiri dari beberapa tahap, yaitu tahap *review* ahli (*expert review*), evaluasi satu-satu (*one-to-one evaluation*), evaluasi kelompok kecil (*small group evaluation*) dan uji coba lapangan (*field test*).⁴

1. Review Ahli (Expert Review)

Review ahli dilakukan untuk mendapatkan penilaian dan juga saran kelebihan dan kekurangan terhadap produk yang telah dikembangkan oleh peneliti. Setelah peneliti mendapatkan saran, peneliti akan mendiskusikannya kepada dosen pembimbing untuk melakukan perbaikan produk. Review ahli dilakukan dengan waktu yang terpisah antara masing-masing ahli yang memiliki kompetensi dibidangnya. Adapun bidang yang dilibatkan yaitu ahli materi, ahli media dan ahli desain instruksional. Ahli materi adalah dosen bahasa Inggris di jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar FIP UNJ, ahli media adalah dosen yang

⁴ Musfiqon. 2012. *Pengembangan Media dan Sumber Pembelajaran*. Jakarta: PT. Prestasi Pustakaraya. h. 153.

memiliki kompetensi pengembangan media di Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar dan ahli desain adalah dosen di jurusan teknologi pendidikan.

2. Evaluasi Satu-Satu (*One-to-One Evaluation*)

Evaluasi satu-satu dilakukan untuk mendapatkan kritik dan saran dari siswa terhadap produk yang telah dikembangkan. Kemudian siswa juga akan diminta mengerjakan *student worksheet* tersebut untuk mengukur efektifitas. Evaluasi yang dilakukan adalah wawancara secara perorangan oleh peneliti kepada tiga orang siswa kelas III SDN Karet 06 Pagi Jakarta Selatan.

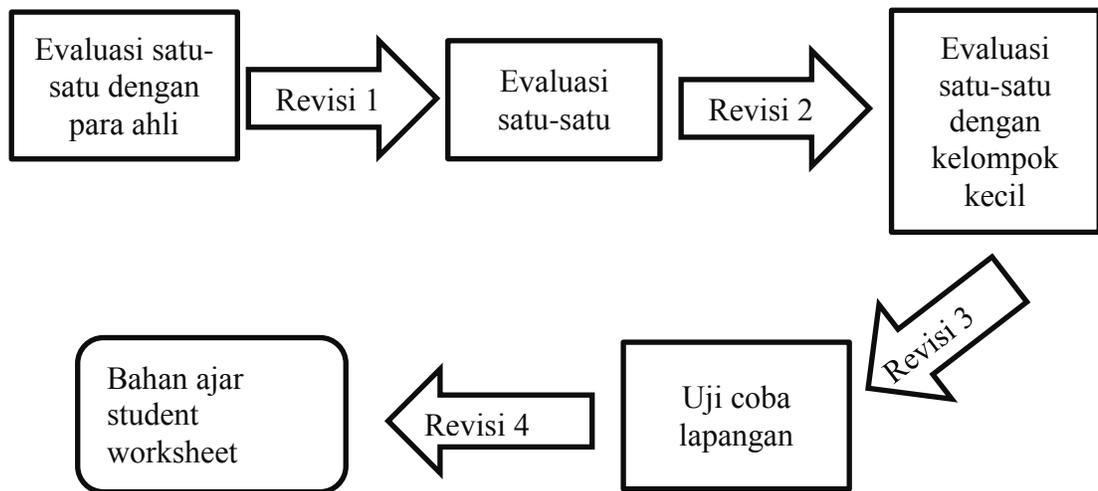
3. Evaluasi Kelompok Kecil (*Small Group Evaluation*)

Evaluasi kelompok kecil adalah proses untuk menguji coba produk yang telah direvisi setelah evaluasi satu-satu. Pada evaluasi kelompok kecil hanya sebagai *sample* sebelum melakukan uji coba lapangan besar. Siswa yang telah terlibat dalam evaluasi satu-satu tidak diikutsertakan kembali dalam evaluasi kelompok kecil. Evaluasi kelompok kecil melibatkan delapan orang siswa kelas III SDN Karet 06 Pagi Jakarta Selatan.

4. Uji Coba Lapangan (*Field Test*)

Uji coba lapangan dilakukan untuk menguji coba efektifitas produk *student worksheet* yang telah dikembangkan oleh peneliti setelah melakukan revisi, Pada tahap ini dilakukan uji coba seungguhnya namun

masih memungkinkan adanya revisi kembali. Siswa yang telah terlibat dalam evaluasi kelompok satu-satu dan evaluasi kelompok kecil tidak diikuti sertakan kembali dalam uji coba lapangan. Uji coba lapangan melibatkan duapuluhtujuh siswa kelas III SDN Karet 06 Pagi Jakarta Selatan. Berikut adalah bagan teknik evaluasi yang dilakukan peneliti:



Gambar 3.2

Tahap Evaluasi Formatif

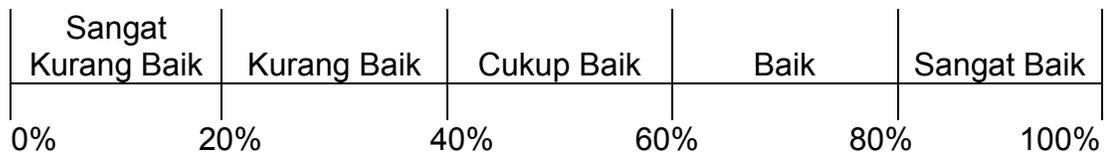
J. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistika deskriptif kualitatif. Statistika deskriptif kualitatif digunakan untuk menganalisis data dengan cara menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan

yang berlaku untuk umum atau generalisasi.⁵ Data yang di dapat dilakukan perhitungan dengan menggunakan statistika sederhana, dibuat angket berupa *rating scale* dengan skala 1-5. Skor dihitung dengan rumus:

$$\frac{\text{Jumlah Skor Hasil Pengumpulan Data}}{(\text{Jumlah Butir Soal} \times \text{Jumlah Poin Tertinggi Soal})} \times 100$$

Peneliti menggunakan acuan data dibawah ini untuk menafsirkan data kuantitatif menjadi kualitatif:



0% - 20% adalah sangat kurang baik

21% - 40% adalah kurang baik

41% - 60% adalah cukup baik

61% - 80% adalah baik

81% - 100% adalah sangat baik

⁵ Sugiyono, 2015, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Alfabeta: Bandung), h. 110

Data yang diperoleh didapat dari evaluasi formatif yang terdiri dari empat tahap yaitu uji ahli atau *expert review* oleh ahli materi, ahli media dan ahli desain instruksional, evaluasi satu-satu, evaluasi kelompok kecil dan uji coba lapangan. Dalam evaluasi satu-satu, evaluasi kelompok kecil dan uji coba lapangan menggunakan subjek siswa kelas III Sekolah Dasar digunakan instrumen berupa kuesioner dan wawancara.

BAB IV

HASIL PENGEMBANGAN

A. Kerangka Model Teoretis

1. Nama Produk

Produk yang dikembangkan berupa student worksheet yang diberi judul “***Student Worksheet For 3rd Grade Of School***” yang ***Elementary*** terdiri dari dua materi dan masing-masing materi dibagi menjadi dua sub materi dan tiga kegiatan. Dalam produk ini terdapat kumpulan lembar kerja siswa dari tiap materi yang ada pada semester II, dan aktivitas yang dilakukan siswa menggunakan metode *Total Physical Response (TPR)*.

2. Spesifikasi Produk

Ukuran : A4 *Landscape* (210 x 297 mm)

Kertas : *Cover (art carton 260gr)* laminating doff

Isi HVS 100 gr dan kertas stiker jenis kromo

Finishing : Jilid Spiral

Warna : *full colour*

Huruf : pada cover, judul menggunakan huruf dengan jenis *Segoe UI*, untuk isi buku menggunakan huruf yang bervariasi yaitu *comic sans ms*, *Tahoma*, *berlin sans ms* dan jenis sans serif lainnya.

Ilustrasi : menyatu menjadi narasi dari setiap ilustrasi

3. Kelebihan Produk

- a. Produk ini dikembangkan sesuai dengan kebutuhan siswa kelas tiga dalam mempelajari *vocabulary*.
- b. Produk ini menggunakan gambar yang lebih dominan sehingga siswa dapat memahami materi lebih baik.
- c. Pada penggunaannya, produk ini melibatkan aktivitas fisik yang dapat melatih motorik siswa yaitu aktivitas menggunting, menempel, melipat, dan lain-lain.
- d. Setiap materi saling berkaitan satu sama lain sehingga siswa dengan lebih mudah mempelajarinya.
- e. Materi dibuat menjadi lebih dalam dan bermakna, bukan hanya berupa soal tanya jawab.
- f. Warna yang digunakan cerah dan menarik sehingga siswa tidak akan bosan menggunakannya.
- g. Menggunakan jilid spiral sehingga siswa akan lebih mudah menggunakannya dan tidak tertekuk.

h. Pada setiap kegiatan yang telah dilakukan siswa, guru memberikan penghargaan berupa stiker berbentuk piala yang jumlahnya 1-3 dan jumlah yang ditempel sesuai ketepatan siswa dalam mengerjakannya.

B. Hasil Uji Coba Model

1. Mengidentifikasi Kebutuhan Instruksional dan Menulis Tujuan Instruksional Umum

Kegiatan analisis kebutuhan dilakukan untuk mengetahui kebutuhan guru dan siswa dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Analisis kebutuhan dilakukan terdiri dari beberapa kegiatan yaitu:

a. Wawancara Terhadap Guru Bahasa Inggris Kelas III Sekolah Dasar

Hasil wawancara yang dilakukan terhadap guru bahasa Inggris adalah saat ini buku yang digunakan oleh siswa kelas tiga adalah buku yang dibuat oleh guru bahasa Inggris tersebut dengan berpedoman pada silabus. Siswa sendiri memiliki buku BSE namun hanya digunakan sebagai pengayaan saja. Bahan ajar yang saat ini dibutuhkan oleh guru bahasa Inggris dalam proses pembelajaran adalah bahan ajar yang isinya berupa aktivitas-aktivitas yang dapat membuat siswa merasa tertarik untuk mempelajari bahasa Inggris dan tidak merasa bahwa belajar bahasa Inggris adalah sesuatu yang sulit sehingga siswa akan termotivasi untuk belajar bahasa Inggris. Siswa juga kesulitan siswa dalam menghafal *vocabulary* sehingga perlu dikembangkan

student worksheet yang terdiri dari materi *family member dan food and drink* yang kemudian dikembangkan menjadi beberapa sub materi.

b. Menelaah Dokumen Kompetensi

Hasil yang didapat dari menelaah dokumen kompetensi adalah materi semester dua meliputi kompetensi:

- Kemampuan merespons instruksi sangat sederhana dengan tindakan.
- Kemampuan mengungkapkan instruksi dan informasi sederhana.
- Kemampuan membaca nyaring dan memahami tulisan bahasa Inggris sederhana.
- Kemampuan mengeja dan menyalin kata bahasa Inggris.

c. Menelaah Bahan Ajar yang Digunakan Oleh Siswa Kelas III Sekolah Dasar

Telaah bahan ajar menghasilkan bahwa siswa kelas tiga hanya menggunakan bahan ajar buatan guru yang berisi materi singkat yang akan dipelajari selama satu semester, dan juga lembar kerja yang hanya berupa soal-soal pilihan ganda dan essay.

d. Observasi Pembelajaran Bahasa Inggris Di Kelas III Sekolah Dasar .

Untuk menambah data penelitian maka peneliti melakukan observasi kegiatan pembelajaran bahasa Inggris di kelas tiga. Hasil observasi yang

didapat adalah guru menyampaikan materi yang ada di buku dan masing-masing siswa memiliki salinan buku, kemudian setelah guru menyampaikan materi siswa diberikan pertanyaan oleh guru dan menjawabnya.

2. Melakukan Analisis Instruksional

Pada tahap ini dirancang kompetensi apa saja yang diperlukan dalam *student worksheet*, sebagai berikut:

- a. Merespon instruksi dan informasi secara berterima.
- b. Memahami teks sangat sederhana.

3. Mengidentifikasi Perilaku dan Karakteristik Awal Peserta Didik

Peneliti mengumpulkan informasi melalui wawancara dengan wali kelas III SDN Karet 06 Pagi, dengan hasil sebagai berikut:

- a. Berdasarkan wawancara dengan wali kelas III SDN Karet 06 Pagi, siswa memiliki gaya belajar aktif dan antusias dengan hal yang baru dan terdapat 3 orang siswa kelas III yang memiliki kebutuhan khusus. Hanya beberapa anak yang memiliki kemampuan bahasa Inggris yang baik daripada yang lainnya.
- b. Status sosial ekonomi siswa kelas III SDN Karet 06 Pagi beraneka ragam, mayoritas orang tua mereka bekerja sebagai pedagang dan ojek *online*.

4. Menulis Tujuan Instruksional Khusus

Tujuan Instruksional Khusus (TIK) dibuat dengan mengandung empat komponen ABCD, yaitu: A (*Audience*), B (*Behaviour*), C (*Condition*) dan D (*Degree*). TIK yang disusun untuk pengembangan *student worksheet* ini adalah:

- a. Melalui instruksi/perintah, siswa dapat melakukan tindakan/aktivitas sesuai dengan instruksi/perintah pada gambar.
- b. Dengan mengerjakan *student worksheet*, siswa dapat menyebutkan kosakata secara tepat.

5. Menyusun Alat Penilaian Hasil Belajar

Alat penilaian hasil penilaian belajar digunakan pada saat *field test*, terdapat dua jenis alat penilaian yaitu, *pre test* dan *post test* (terlampir) yang dilakukan untuk mengukur keefektifan *student worksheet* dalam proses pembelajaran. Soal *pre test* dan *post test* yang dibuat mengikuti aturan dari Taksonomi Bloom. Untuk *pre test* dan *post test* yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 20 soal.

6. Menyusun Strategi Instruksional

- a. Urutan Kegiatan Pembelajaran

Prosedur penggunaan *student worksheet* ini diawali dengan memperkenalkan produk kepada siswa kelas tiga. Kemudian guru

menjelaskan tujuan penggunaan *student worksheet* ini serta langkah-langkah cara menggunakannya. Kemudian siswa diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang masih belum dipahami yang berkaitan dengan produk *student worksheet* ini. Produk ini digunakan setelah guru memberikan materi-materi dan setelah memberikan materi kemudian guru meminta siswa untuk mengerjakan *student worksheet* ini guna memperdalam materi yang telah diberikan sebelumnya. Semua langkah-langkah pengerjaan setiap materi *student worksheet* sudah tertulis dan guru menyampaikan sekilas cara mengerjakan kegiatan pada *student worksheet* tersebut. Kemudian setelah selesai mengerjakan, hasil kerja siswa diperiksa oleh guru. Setelah mengerjakan *student worksheet*, guru akan memeriksa dan menempelkan stiker sebagai penghargaan kepada siswa.

b. Metode Pembelajaran

Metode yang digunakan pada kegiatan pembelajaran ini yaitu *Total Physical Response*.

c. Media Pembelajaran

Media pembelajaran yang digunakan adalah yang disebutkan dalam *student worksheet*.

d. Waktu Pembelajaran

Waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan *student worksheet* adalah satu kali pertemuan, dalam perhitungan jam pelajaran adalah tiga puluh lima menit. Maka secara keseluruhan adalah tujuh puluh menit.

7. Mengembangkan Bahan Instruksional

Pada tahap ini peneliti sudah mendapatkan informasi dan kebutuhan serta materi dan tujuan yang akan dibuat menjadi sebuah *student worksheet*. Langkah pertama, menyusun urutan kegiatan yang akan dimasukkan dalam *student worksheet*. Terdapat dua materi yang dipilih yaitu *family members* dan *food and drink*. Kegiatan yang dibuat dalam *student worksheet* disusun berdasarkan tujuan pembelajaran.

Langkah kedua adalah membuat tampilan isi *student worksheet* yang dibuat gambarannya melalui sketsa tangan. Pada langkah ini ditentukan ukuran *student worksheet* yang akan dikembangkan yaitu ukuran A4 berbentuk *landscape* karena kegiatan yang disusun pada langkah pertama akan lebih sesuai apabila tampilan *landscape*. Kemudian menyusun tata letak antara badan *student worksheet*, menentukan berapa banyak konten yang dimasukkan per halaman.

Langkah ketiga, setelah membuat desain tampilan berupa sketsa tangan, dibuatlah draft dengan menggunakan aplikasi *adobe illustrator* untuk

ilustrasinya. Kemudian masing-masing ilustrasi disatukan menjadi satu halaman menggunakan *adobe photoshop* dan kemudian memasukkan narasi, menentukan jenis huruf yang sesuai, menentukan warna-warna yang harmonis dan jenis huruf yang digunakan agar mudah terlihat dan terbaca.

Langkah keempat adalah menyunting draft dan menyatukan tiap halaman yang telah dibuat menjadi sebuah buku *student worksheet*. penyatuan ini menggunakan aplikasi adobe PDF sehingga mudah dalam meninjau kembali halaman-halaman yang sudah menjadi *student worksheet*.

Langkah kelima adalah memproduksi *student worksheet*. *Student worksheet* dicetak menggunakan kertas HVS 100 gram ukuran A4 untuk isinya, kemudian *cover* dicetak menggunakan kertas *art carton* 260 gram dengan laminasi *doff*, setelah itu dijilid dengan spiral agar siswa mudah dalam membolak-balikkan antar halaman.

8. Menyusun Desain dan Melaksanakan Evaluasi Formatif termasuk Kegiatan Revisi

Pada tahap ini adalah menyusun sebuah instrumen evaluasi formatif berupa wawancara dan kuesioner. Sebelum menyusun instrumen, terlebih dahulu membuat kisi-kisi instrumen agar lebih terarah. Setelah menyusun

evaluasi formatif, peneliti melakukan validasi instrumen dan melaksanakan evaluasi formatif.

Pelaksanaan evaluasi formatif ini menggunakan empat tahap evaluasi yaitu review ahli (*expert review*), evaluasi satu-satu (*one to one evaluation*), evaluasi kelompok kecil (*small group evaluation*) dan uji coba lapangan (*field test*).

a. Evaluasi Ahli (*Expert Review*)

Evaluasi ahli dilakukan oleh tiga orang dosen yang berkompeten di bidangnya. Pada tahap *expert review*, peneliti menggunakan kuesioner yang diisi oleh para ahli kemudian peneliti mengonfirmasi kembali dengan wawancara.

Evaluasi ahli yang pertama dilakukan oleh ahli materi yaitu Nidya Chandra, M.U, S.Pd, M.Si selaku dosen Bahasa Inggris prodi PGSD FIP UNJ. Ahli materi memeriksa kedalaman materi dan juga kesesuaian materi yang digunakan dalam *student worksheet* sekaligus memeriksa ketepatan kalimat. Hasil yang didapatkan pada evaluasi ahli materi adalah sebesar 89% (perhitungan terlampir) yang berarti produk ini sudah layak digunakan dalam penelitian.

Evaluasi ahli selanjutnya dilakukan oleh ahli media yaitu Drs. Endang Wahyudiana selaku dosen prodi PGSD FIP UNJ, dengan jumlah indikator

pertanyaan sebanyak delapan belas butir. Ahli media memeriksa kelayakan *student worksheet* dari aspek ilustrasi, desain, tipografi, penyajian dan pencetakan. Hasil yang didapat dari evaluasi ahli adalah sebesar 90% yang berarti layak digunakan dalam penelitian.

Evaluasi ahli yang terakhir adalah evaluasi ahli desain instruksional yaitu Cecep Kustandi, M.Pd selaku dosen prodi Teknologi Pendidikan FIP UNJ dengan jumlah indikator sebanyak sembilan belas butir. ahli desain instruksional memeriksa keseluruhan rancangan proses pengembangan *student worksheet*. Hasil yang didapat dari ahli desain instruksional adalah sebesar 89% yang berarti produk tersebut sudah layak digunakan untuk penelitian.

Namun, para ahli memberikan catatan pada tiap kuesioner bagian-bagian yang harus diperbaiki kembali, sebagai berikut:

- 1) Dari setiap materi, sebaiknya mencantumkan tujuan dari mengerjakan setiap kegiatan yang ada dalam *student worksheet*.



Gambar 4.1
sebelum mencantumkan tujuan



Gambar 4.2
Setelah mencantumkan tujuan

- 2) Penggunaan/pemilihan warna sebaiknya menggunakan warna terang serta memperbaiki gradasi warna.

- 3) Pada masing-masing kegiatan, tambahkan langkah-langkah atau petunjuk pengerjaan dalam bentuk gambar.

★ RELATIONSHIP ★

Read Do Understand

- CLUES -

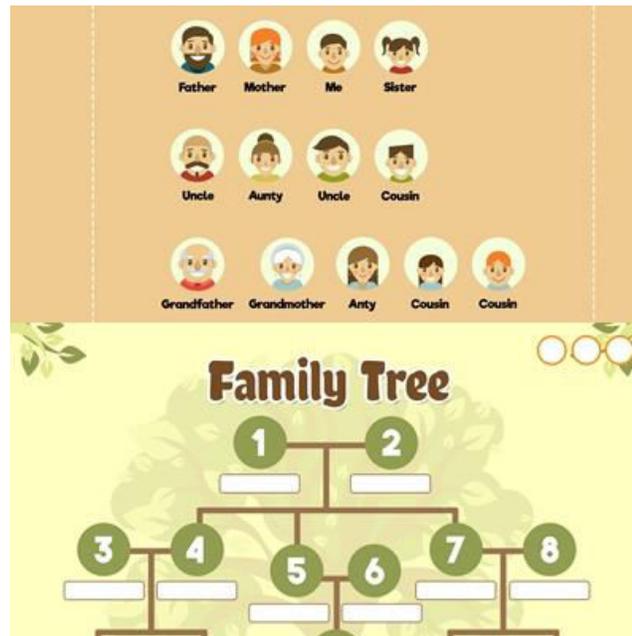
1. He is a father of my parents
2. She is my grandfather's wife
3. She is my father
4. He is my father's wife
5. He is my father's brother
6. She is my uncle's wife
7. She is my mother's sister
8. He is my aunty's husband
9. It's me
10. She is my sister
11. He is my cousin
12. She is my aunty's daughter
13. he is my cousin's brother

1. **- CLUES -**
Read the clues
2. Cut out family member icon
3. **Family tree**
Match the icon with the sentence
4. Glue the icon on to family tree
5. Write a name under family member icon

Gambar 4.3

Langkah-langkah mengerjakan

- 4) Materi yang disajikan harus jelas ingin di *construct* ke arah mana.
- 5) Gambar dan perintah sebaiknya tidak terlalu kecil dan tidak diletakkan di pojok halaman.
- 6) Pada materi *family members*, ditambahkan sub materi menjadi *family tree* sehingga siswa tahu sebutan untuk keluarga berdasarkan silsilah keluarga. Contoh: Paman adalah saudara laki-laki dari ayah/ibu saya.



Gambar 4.4

Tambahan materi *family tree*

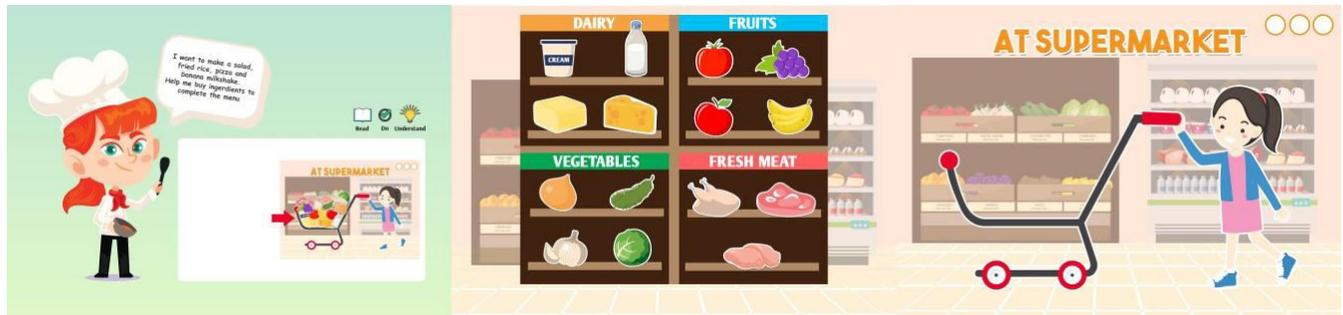
- 7) Tambahkan kegiatan *job and profession* yang berkaitan dengan anggota keluarga.



Gambar 4.5

Halaman pembuka tambahan materi *job and profession*

- 8) Pada materi *food and drink*, buat kegiatan yang menunjukkan di supermarket atau restaurant sehingga siswa bisa mempelajari sesuai yang pernah dialami.



Gambar 4.6

Tambahan materi *at supermarket*

Tabel dibawah ini merupakan hasil rekapitulasi penilaian yang dilakukan dalam evaluasi formatif kepada ahli:

Tabel 4.1

Rekapitulasi Penilaian Oleh *Expert Review*

Responden	Penilaian oleh Responden
Ahli Materi	89%
Ahli Media	90%
Ahli desain instruksional	89%
Rata-rata keseluruhan	89.3%

Berdasarkan hasil rekapitulasi penilaian tersebut, maka didapatkan presentase sebesar 89.3% dengan penilaian sangat baik.

b. Evaluasi satu-satu (*One to One Evaluation*)

Pada tahap ini, dilakukan pengujian produk yang melibatkan tiga orang siswa kelas III SDN Karet 06 Pagi. Evaluasi yang dilakukan berupa wawancara kepada siswa terkait kualitas *student worksheet* yang sedang dikembangkan. Hasil wawancara (terlampir) pada evaluasi satu-satu diperoleh kesimpulan bahwa siswa sangat menyukai *student worksheet* ini karena siswa dapat dengan mudah mempelajari materi bahasa Inggris dan penguasaan *vocabulary* setelah menggunakan *student worksheet* ini. Selain itu, siswa merasa tidak bosan ketika belajar karena aktivitas dalam *student worksheet* ini menyenangkan. Bentuk fisik dari *student worksheet* ini disukai siswa karena warna, gambar, ukuran, dan bentuknya yang menarik. Namun, siswa memberikan kritik dan saran yaitu:

- 1) Penggunaan warna pada tulisan dan gambar perintah sebaiknya warna yang lebih terang dari *background* sehingga mudah dilihat dan dibaca.
- 2) Ukuran hurufnya sedikit diperbesar dan tidak terlalu rapat.
- 3) Sebaiknya lembar stiker dimasukkan di sebelum halaman yang akan ditempel.

c. Evaluasi Kelompok Kecil (*Small Group Evaluation*)

Langkah pertama pada evaluasi ini adalah mengumpulkan delapan orang siswa kelas III SDN Karet 06 untuk melakukan evaluasi kelompok kecil. Delapan orang tersebut merupakan orang yang berbeda dengan evaluasi satu-satu. Setelah itu, menjelaskan kegiatan pembelajaran dan melaksanakan kegiatan pembelajaran, kemudian membagikan *student worksheet* dan menjelaskan penggunaan *student worksheet* tersebut. Setelah mengerjakan *student worksheet*, siswa diminta untuk menilai kualitas dari *student worksheet* dengan mengisi kuesioner yang diberikan.

Setelah mengisi kuesioner, peneliti mewawancarai kembali delapan siswa tersebut dan meminta mereka mengisi kolom komentar yang telah disediakan. Komentar yang diberikan siswa terhadap *student worksheet* tersebut beragam dan ada yang berupa keinginan pribadi, misalnya siswa menginginkan warna karakter dalam *student worksheet* tersebut adalah warna kesukaan mereka. Berikut ini adalah komentar yang didapat terhadap *student worksheet*:

- 1) Warna yang digunakan sebaiknya lebih jelas dan lebih terang (tidak pudar).
- 2) Pada bagian yang akan digunting, sebaiknya berikan garis putus-putus sebagai petunjuk jalur guntingan.

Pada evaluasi kelompok kecil ini, penilaian yang didapat dari kuesioner, disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.2

Hasil Rekapitulasi Penilaian *Small Group Evaluation*

Responden	Penilaian Oleh Responden
Annisa	72%
Tibyan	66%
Amalia	84%
Agil	92%
Nabila	94%
Azizah	82%
Raka	78%
Vita	98%
Rata-rata keseluruhan	83.25%

Berdasarkan rekapitulasi penilaian tersebut, maka diperoleh hasil dengan persentase 83.25% dengan yang artinya sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa delapan siswa yang menggunakannya menyukai produk *student worksheet* ini, hal ini didukung dari komentar siswa pada kolom komentar yang menyebutkan bahwa *student worksheet* ini sangat bagus dan membuat pelajaran menjadi terasa menyenangkan.

d. Uji Coba Lapangan (*field test*)

Dalam melakukan uji coba lapangan, melibatkan sebanyak duapuluh tujuh siswa kelas III SDN Karet 06 Pagi. Pada uji coba ini, siswa diminta untuk mengerjakan soal *pre test* terlebih dahulu, kemudian melaksanakan kegiatan pembelajaran menggunakan *student worksheet*. Setelah melaksanakan kegiatan pembelajaran dan menggunakan *student worksheet*, siswa mengerjakan soal *post test* kemudian mengisi kuesioner untuk menilai kualitas *student worksheet*.

Setelah mengisi kuesioner, siswa diwawancarai kembali untuk memperjelas kuesioner yang siswa telah isi dan juga untuk mendapatkan informasi yang lebih mendalam terhadap kualitas *student worksheet*. Berikut ini adalah ringkasan dari komentar yang diberikan saat *field test*:

- 1) Pada halaman *create a healthy breakfast, display* meja makan ada bayangan yang membuat siswa kebingungan ingin menempatkan gambar yang cocok dengan bayangan tersebut.
- 2) Pada bagian *at supermarket*, halaman langkah-langkah pengerjaan salah cetak dan belum lengkap sehingga siswa kesulitan memahami cara mengerjakannya.

Hasil dari *pre test* dan *post test* yang telah dilakukan, disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.3

Hasil Rekapitulasi *Pre test* dan *Post Test* pada *field test*

No.	Nama Siswa	Skor <i>Pre Test</i>	Skor <i>Post Test</i>	Nilai <i>Pre Test</i>	Nilai <i>Post Test</i>
1	Anne	11	19	55	95
2	Ardhita	10	15	50	75
3	Andin	14	17	70	85
4	Cherry	18	19	90	95
5	Fanesya	13	15	65	75
6	Iqbal	11	16	55	80
7	Farel	12	17	60	85
8	Subhan	18	18	90	90
9	Naila	11	12	55	60
10	Neeyla	19	19	95	95
11	Putri	14	15	70	75
12	Syahrial	11	16	55	80
13	Robin	12	16	60	80
14	Erinda	17	17	85	85
15	Nadhira	18	18	90	90
16	Natasya	13	17	65	85
17	Fitri	16	18	80	90
18	Fadia	10	14	50	70
19	Juwaini	8	12	40	60
20	Ibrahim	11	16	55	80
21	Rafly	12	15	60	75
22	Gendis	11	18	55	90
23	Syawal	12	13	60	65
24	Rizki	11	15	55	75
25	Rafi	12	16	60	80
26	Arlen	13	16	65	80
27	Syakila	16	19	80	95
	Rata-rata			67.5	81

Berdasarkan hasil rekapitulasi nilai *pre test* dan *post test*, terdapat peningkatan setelah menggunakan *student worksheet* dari nilai *pre test* 67.5 menjadi 81 pada *post test*. Namun masih ada beberapa hal yang diperbaiki pada soal yaitu pada soal nomor enam ada gambar pada pilihan C tidak bisa dibedakan gambar karakter laki-laki atau perempuan.

Tabel dibawah ini merupakan hasil penilaian *student worksheet* menggunakan kuesioner:

Tabel 4.4

Hasil Rekapitulasi Penilaian *Student Worksheet* pada *field test*

Responden	Penilaian Responden
Anne	100%
Ardhita	100%
Andin	94%
Cherry	100%
Fanesya	100%
Iqbal	96%
Farel	98%
Subhan	100%
Naila	98%
Neeyla	98%
Putri	98%
Syahrial	96%
Robin	46%
Erinda	100%
Nadhira	98%
Natasya	100%
Fitri	98%
Fadia	100%

Responden	Penilaian Responden
Juwaini	84%
Ibrahim	100%
Rafly	88%
Gendis	80%
Syawal	86%
Rizki	100%
Rafi	88%
Arlen	82%
Syakila	100%
Rata-rata keseluruhan	93.6%

Berdasarkan hasil rekapitulasi penilaian, maka diperoleh hasil dengan persentasi 93.6% yang artinya sangat baik dan sudah layak digunakan dalam kegiatan pembelajaran.

C. Keterbatasan Penelitian

Dalam melakukan pengembangan, penulis sudah melakukan sesuai dengan prosedur sebagaimana mestinya. Namun ada beberapa keterbatasan yang dimiliki penulis dalam mengembangkan produk yaitu:

1. Peneliti kesulitan dalam penyusunan materi dengan mengombinasikan metode *Total Physical Response (TPR)* agar menjadi kegiatan yang sesuai dengan karakteristik dari *student worksheet*.
2. Kemampuan peneliti dalam mengembangkan masih terbatas karena kurangnya pengetahuan dan dalam bahasa Inggris sehingga proses pengembangan menghabiskan waktu yang lama.

3. Referensi untuk teori *Total Physical Response* masih sangat sedikit di Indonesia sehingga peneliti membutuhkan waktu yang lama untuk mencari teori tersebut.
4. Peneliti memiliki keterbatasan mengeksplorasi ide dalam menentukan kegiatan apa saja yang sesuai dengan TPR yang akan dimasukkan kedalam *worksheet*.
5. Peneliti juga memiliki kendala dari segi desain pembuatan ilustrasi karena ilustrator yang memiliki pekerjaan lain sehingga penyusunan menjadi terlambat waktunya.
6. Peneliti juga melakukan perbaikan berulang-ulang sehingga pengembangan produk tertunda karena membutuhkan biaya yang banyak dalam menggunakan jasa ilustrator untuk membuat karakter dalam *student worksheet*
7. Uji coba kepada siswa dilakukan saat berakhirnya semester sehingga siswa tidak mengeksplorasi kegiatan secara optimal.

D. Pembahasan

Penelitian yang dimulai dari analisis kebutuhan terhadap bahan ajar bahasa Inggris yang digunakan di SDN Karet 06 Pagi menjelaskan bahwa bahan ajar yang digunakan belum mampu mendukung kegiatan pembelajaran. Guru bahasa Inggris juga menjelaskan bahwa keterbatasan waktu yang dimiliki guru sehingga tidak bisa mengeksplor kegiatan belajar

secara mendalam. Guru bahasa Inggris juga mengatakan yang dibutuhkan untuk pembelajaran di sekolah adalah buku yang isinya terdapat berbagai macam aktivitas yang dapat membuat siswa terlibat aktif. Hal ini dikarenakan siswa kelas III baru mulai mempelajari bahasa Inggris sehingga diperlukan pembelajaran yang menyenangkan agar tidak terasa membosankan. Oleh karena itu, peneliti melakukan penelitian pengembangan berupa *student worksheet* bahasa Inggris untuk mempelajari kosakata dan kalimat-kalimat sederhana.

Pengembangan *student worksheet* dibutuhkan untuk menjawab segala permasalahan yang ditemukan serta memperbaiki kegiatan belajar bahasa Inggris di SDN Karet 06 Pagi. Salah satu metode yang tepat dalam pembelajaran bahasa Inggris khususnya untuk siswa kelas III sekolah dasar adalah metode *Total Physical Response (TPR)*. Pembelajaran dengan metode TPR tidak menekankan pada benar atau salahnya pengucapan siswa, metode ini juga menekankan pada respon berupa fisik sehingga pembelajaran akan dikemas berupa permainan dan hal-hal yang menyenangkan. Dengan begitu, siswa tidak akan merasa terbebani dalam mempelajari bahasa Inggris.

Pembelajaran bahasa Inggris menggunakan *student worksheet* berbasis metode TPR dikatakan sangat efektif, hal ini dapat dilihat dari hasil pre test dan post test siswa dengan nilai rata-rata 67.5 meningkat menjadi 81.

Dengan demikian, *student worksheet* bahasa Inggris berbasis metode TPR dapat mendukung pembelajaran di kelas.

Peneliti melakukan proses pengembangan berdasarkan proses dan aturan pengembangan bahan ajar yang kemudian dilakukan pengujian terhadap *student worksheet* tersebut melalui *expert review*, *one to one evaluation*, *small group* dan *field test*.

Dari hasil pengujian, *student worksheet* mendapat skor dengan kriteria sangat baik. Hal ini terlihat dari kuesioner dan hasil wawancara dari *expert review* dan uji coba produk pada siswa. Menurut hasil kuesioner, *student worksheet* memiliki isi kegiatan yang menarik untuk dilakukan siswa serta dilengkapi gambar dan warna yang mendominasi sehingga siswa merasa antusias dan dapat memahami pembelajaran dengan baik.

Hal tersebut dikarenakan dalam penyusunannya, peneliti mengikuti langkah-langkah dan pedoman pengembangan bahan ajar serta menyesuaikan dengan karakteristik siswa kelas III sekolah dasar dalam menggunakan metode yang diterapkan pada *student worksheet* tersebut.

Dengan dikembangkannya *student worksheet* bahasa Inggris berbasis metode *Total Physical Response (TPR)*, maka bahan ajar yang dihasilkan dapat lebih mudah dipahami oleh siswa. Walaupun secara keseluruhan produk *student worksheet* ini mendapatkan nilai sangat baik, perbaikan masih

terus dilakukan guna menghasilkan produk yang lebih baik lagi. Adapun saran yang diberikan untuk perbaikan *student worksheet* yaitu sebaiknya materi dibuat lebih mendalam lagi sehingga siswa tidak hanya menghafal kosakata tetapi memahami maknanya. Kegiatan yang dilakukan siswa juga harus lebih variatif bukan hanya menggunting dan menempel tetapi kegiatan lainnya agar siswa tidak merasa bosan mengerjakannya.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian dan pengembangan ini menghasilkan produk berupa *student worksheet* bahasa Inggris berbasis Metode *Total Physical Response (TPR)* yang diperuntukkan untuk siswa kelas III Sekolah Dasar. Pengembangan *student worksheet* ini dilatarbelakangi dengan permasalahan yang terjadi pada kegiatan pembelajaran bahasa Inggris di SDN Karet 06 Pagi. Pembelajaran bahasa Inggris di SDN Karet 06 Pagi tidak memiliki bahan ajar yang mendukung pembelajaran yang sesuai dengan kelas III sekolah dasar.

Pengembangan *student worksheet* ini memperhatikan kebutuhan guru dan siswa serta kurikulum dan tercapainya tujuan pembelajaran di sekolah dasar. *Student worksheet* yang dikembangkan melalui tahapan analisis kebutuhan untuk mengetahui seberapa pentingnya penggunaan bahan ajar. Kemudian, *student worksheet* ini dikembangkan dengan basis metode pembelajaran bahasa Inggris yang sangat sesuai dengan karakteristik siswa kelas III sekolah dasar, yaitu metode *Total Physical Response (TPR)*. Metode TPR adalah metode yang tidak menekankan pada benar atau salahnya

pengucapan seorang siswa, kunci dari metode TPR adalah siswa merespon instruksi melalui fisik. Sesuai dengan karakteristik siswa kelas III sekolah dasar, maka metode ini dirasa tepat digunakan dalam pembelajaran bahasa Inggris sehingga siswa tidak terbebani dan tidak merasa bosan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan hasil dari penilaian tes formatif yang dilakukan oleh para ahli, dihasilkan rata-rata penilaian sebesar 89.3% yang berarti *student worksheet* ini sudah sangat baik. Kemudian pada *one to one evaluation*, dihasilkan penilaian yang didapat dari wawancara dan siswa merespon dengan sangat baik ketika menggunakannya karena *student worksheet* ini dirasakan mereka menjadi kegiatan yang sangat menyenangkan. Pada *small group evaluation* dihasilkan rekapitulasi penilaian sebesar 83.25 % yang artinya produk ini sudah sangat baik sehingga bisa dilanjutkan untuk tahap *field test*. Selanjutnya pada tahap *field test* yang dilakukan sebanyak duapuluh tujuh siswa kelas tiga sekolah dasar, diperoleh data peningkatan rata-rata hasil belajar dari 67.5 menjadi 81 Selain itu, pada tahap *field test* juga dihasilkan rekapitulasi penilaian sebesar 93.6% yang artinya *student worksheet* ini sangat baik dan layak digunakan untuk mendukung pembelajaran di kelas III sekolah dasar.

Penelitian pengembangan ini mengguakan langkah-langkah pengembangan model desain instruksional oleh Prof. M. Atwi Suparman.

Terdapat delapan langkah-langkah pengembangan, diantaranya (1) Identifikasi kebutuhan dan menulis tujuan instruksional umum, (2) Melakukan analisis instruksional, (3) Mengidentifikasi perilaku dan karakteristik siswa, (4) Menulis tujuan instruksional khusus, (5) Menulis tes acuan patokan, (6) Menyusun strategi instruksional, (7) Mengembangkan bahan pembelajaran dan (8) Menyusun desain dan melaksanakan evaluasi formatif yang termasuk kedalamnya kegiatan revisi.

Student worksheet ini disusun secara sistematis dan mendalam, sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna. Tidak hanya itu, *student worksheet* ini juga dilengkapi dengan ilustrasi yang menarik, *full colour* serta tiap-tiap kegiatan disajikan dengan cara yang menyenangkan dan tidak biasa dilakukan siswa saat belajar bahasa Inggris. Bahasa pada kalimat yang digunakan pun sederhana sesuai dengan intelektual siswa serta didukung dengan gambar, sehingga siswa menirukan apa yang terdapat pada bacaan dan sesuai dengan gambar. Berbeda dengan bahan ajar yang sebelumnya digunakan oleh siswa kelas tiga SDN Karet 06 Pagi yang hanya merupakan kumpulan soal pilihan ganda dan essay dengan materi yang tidak mendalam, juga desain ilustrasi yang berukuran kecil-kecil, hitam putih, dan kertas yang tipis sehingga kurangnya ketertarikan siswa dalam mempelajarinya.

B. Implikasi

Student worksheet yang telah dikembangkan memiliki kebermanfaatan sebagai berikut:

- a. Dapat membantu guru menciptakan pembelajaran yang menyenangkan.
- b. Pembelajaran dapat membuat siswa aktif dan tidak berpusat pada guru.
- c. Siswa dapat memahami pembelajaran bahasa Inggris dengan baik.
- d. Pengembangan *student worksheet* ini dapat digunakan oleh pihak lain sebagai referensi dalam mengembangkan sebuah bahan ajar yang berupa *student worksheet* bahasa Inggris berbasis *metode Total Physical Response (TPR)*

C. Saran

Dalam melakukan penelitian dan pengembangan terhadap produk ini, tentu ditemukan kelemahan dan kekurangan yang dapat dijadikan pertimbangan untuk perbaikan agar penelitian selanjutnya menjadi lebih baik, yaitu;

1. Kepada peneliti dan pengembang selanjutnya diharapkan memperdalam dan memperluas pengetahuan tentang tema-tema

pembelajaran bahasa Inggris dan mengetahui metode apa saja yang sesuai untuk pengembangan sebuah bahan ajar bahasa Inggris.

2. Peneliti dan pengembang selanjutnya diharapkan tidak hanya terpaku dengan buku-buku yang ada di dalam negeri, tetapi juga buku-buku dari luar negeri sehingga dapat melakukan inovasi yang lebih baik lagi.
3. Sebelum diberikan kepada siswa, guru diharapkan mempelajari dan melakukan pemeriksaan terlebih dahulu materi yang disajikan dalam sebuah bahan ajar sehingga dapat mempersiapkan apa yang diutuhkan dalam menggunakan *student worksheet* ini.
4. Guru dan siswa diharapkan dapat bekerja sama dalam menggunakan *student worksheet* ini sehingga pembelajaran dapat menjadi interaktif.

DAFTAR PUSTAKA

Andi Prastowo. 2011. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*.
Yogyakarta: DIVA Press

Arsyad, Azhar. 2006. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo
Persada

Bredekamp, Sue. 1987, *Developmentally Appropriate Practice in Early
Childhood Program Serving Children from Birth through Age 8*,
Washington DC: NCTM

Claire, Elizabeth. 1988. *ESL Teachers Activities Kit*. New Jersey: Prentice
Hall

Emzir. 2014. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan kualitatif*.
Jakarta: Rajawali Press

Izzan, Ahmad. 2008. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Inggris*. Bandung:
Humaniora

Julie Medikawati. 2012. *Membuat Anak Gemar dan Pintar Bahasa Asing*.
Jakarta: Transmedia Pustaka

Karim, Mariana. 1986, *Pengelolaan Pengajaran Bahasa Inggris I*. Karunika
Jakarta: Universitas Terbuka

Ketut, I Made dkk. 2014. *Model Penelitian Pengembangan*. Yogyakarta: Graha Ilmu

Lampiran peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 22-23 tahun 2006 tentang standar isi dan standar lulusan

Larsen, Diane., Freeman. 2004. *Techniques And Principles In Language Teaching*. New York: Oxford University Press

Majid, Abdul. 2011. *Perencanaan Pembelajaran: Mengembangkan Kompetensi Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya

Majid, Abdul. 2013. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya

Musfiqon 2012. *Pengembangan Media dan Sumber Pembelajaran*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher

Muslich, Masnur, 2010, *Text Book Writing*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media

Qisti, Amirah. 2016 *Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Inggris Berbasis Metode Total Physical Response di Kelas IV Sekolah Dasar*. Skripsi Jakarta FIP UNJ.

Rahmawati, Ratna. 2015. *Pengembangan Bahan Ajar Student Worksheet Model Konstruksi Berbasis Pendekatan Saintifik Pada Materi Geografi Semester Gasal Kelas XII IPS*. Skripsi: Malang. diakses dari <http://karya-ilmiah.um.ac.id/index.php/disertasi/article/view/40863>

Rodgers., Richard. 1986. *Approaches and Methods in Language Teaching*.
Cambridge University Press

Sariyati, Ice. 2013, *The Effectiveness Of TPR (Total Physical Response)
Method In English Vocabulary Mastery Of Elementary School Children*.
Bandung: Indonesia University Of Education. Parole Vol 3 No.1, April
2013

Setiyadi, Ag. Bambang. 2006. *Teaching English As A Foreign Language*.
Yogyakarta: Graha Ilmu

Sitepu. 2014. *Penulisan Buku Teks Pelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya

SK MENDIKBUD No. 0487/U/1992 tentang pengajaran bahasa Inggris di
Sekolah Dasar

SK MENDIKBUD No. 060/U/1993 tentang muatan lokal bahasa Inggris

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta

Suparman, Atwi. 2012. *Desain Instruksional Modern*. Jakarta: Erlangga

Suparman, Atwi. 2014. *Desain Instruksional Modern*. Jakarta: Erlangga

Suyanto, Kasihani. 2014. *English for Young Learners*. Jakarta: Bumi Aksara

Syah, Muhibbin. 2008, *Psikologi Belajar*. Jakarta: RajaGrafindo Persada

Tarigan Henry. 2009. *Metodologi Pengajaran Bahasa*. Bandung: Angkasa

Trianto. 2010 *Mendesain Model Pembelajaran yang Inovatif dan Progresif*.

Jakarta: Kencana

UU Nomor 18 Tahun 2002 tentang sistem nasional, penelitian, pengembangan, dan penerapan IPTEK

Yuliatwati, Anisah. 2014. *Model Bahan Ajar Bahasa Inggris Berbasis Metode*

Reaksi Fisik Total (Total Physical Response). Skripsi: Jakarta FIP UNJ

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

Instrumen Pedoman Wawancara Analisis Kebutuhan Untuk Guru Bahasa Inggris Kelas III SDN Karet 06 Pagi

Data Responden

Nama :

NIP :

Hari/Tanggal :

Bapak/ibu yang saya hormati, wawancara ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi mengenai kekurangan, kesulitan, yang dialami oleh guru dan siswa SDN Karet 06 Pagi dalam proses pembelajaran Bahasa Inggris, serta mengetahui sejauh mana penggunaan sumber belajar Bahasa Inggris. Data yang diperoleh akan digunakan sebagai acuan dalam pengembangan Student Worksheet Bahasa Inggris tema My Family berbasis metode Total Physical Response (TPR) untuk siswa kelas III Sekolah Dasar. Oleh karena itu, saya mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menjawab pertanyaan yang saya ajukan sesuai dengan fakta sebenarnya.

1. Apa saja kompetensi yang harus dicapai siswa di kelas tiga semester satu ini?

Jawab :

2. Bagaimana tingkat ketercapaian siswa pada kompetensi tersebut?

Jawab:

3. Bagaimana penilaian yang digunakan dalam menilai kompetensi siswa kelas tiga pada mata pelajaran Bahasa Inggris?

Jawab:

4. Bahan ajar apa yang digunakan dalam pembelajaran Bahasa Inggris di kelas tiga?

Jawab:

5. Apakah guru dan siswa memiliki bahan ajar yang sama?

Jawab:

6. Apakah bahan ajar yang digunakan mampu meningkatkan kompetensi siswa?

Jawab:

7. Kesulitan apa yang dialami siswa kelas tiga dalam mempelajari Bahasa Inggris?

Jawab:

8. Apa saja kekurangan dan kelebihan bahan ajar yang digunakan pada pembelajaran Bahasa Inggris kelas tiga semester satu?

Jawab:

9. Menurut anda, apakah memerlukan bahan ajar pelengkap untuk mendukung proses pembelajaran Bahasa Inggris di kelas tiga?

Jawab:

10. Bahan ajar apa yang diperlukan oleh siswa kelas tiga dalam pembelajaran Bahasa Inggris?

Jawab:

11. Metode apa yang anda gunakan ketika mengajar Bahasa Inggris di kelas tiga?

Jawab:

Jakarta, 2016

Guru Bahasa Inggris Kelas III

Fitnawati, SR. M.Pd

NIK : 3174025203800001

LAMPIRAN 2
Instrumen Penilaian *Expert Review*
Untuk Uji Ahli Materi

Instrumen penilaian ini merupakan bagian dari rangkaian kegiatan penelitian untuk memperoleh data terkait kualitas *student worksheet* yang sedang dikembangkan. Data yang diperoleh akan digunakan untuk kebutuhan penulisan skripsi.

Judul : Pengembangan *Student Worksheet* Bahasa Inggris
Berbasis Metode *Total Physical Response (TPR)*
Untuk Kelas III Sekolah Dasar.

Materi : *Family Members, Food and Drink*

Pengguna : Siswa Kelas III Sekolah Dasar

Petunjuk Pengisian

1. Bapak/Ibu dipersilakan mengisi instrumen penilaian ini secara objektif, yaitu pengisian secara jujur dan terbuka tanpa mempertimbangkan hubungan sosial dengan peneliti.
2. Isilah data diri Bapak/Ibu pada tempat yang tersedia.

3. Berikan nilai terhadap *Student Worksheet* dengan memilih jawaban yang sesuai dengan pendapat bapak/ibu dengan memberi tanda ceklis (√) pada kolom nilai yang tersedia.
4. Penilaian menggunakan skala 1-5, dengan kriteria **5 sangat baik, 4 baik, 3 cukup baik, 2 kurang baik dan 1 sangat kurang baik.**
5. Diharapkan jawaban yang diberikan bapak/ibu berdasarkan keadaan sebenarnya.

Identitas Responden

Nama :

Pekerjaan :

Lembaga :

No	Butir Penilaian	Skala				
		1	2	3	4	5
1	<i>Student Worksheet</i> dilengkapi komponen: 1) Informasi 2) Pernyataan masalah 3) Pertanyaan/Perintah 4) Bersifat terbuka					
2	Urutan penyajian komponen/unsur-unsur <i>student worksheet</i>					
3	Kesesuaian <i>worksheet</i> dengan SK dan KD					
4	Aktivitas yang disajikan dalam <i>worksheet</i> dapat mendukung tercapainya SK					
5	Kesesuaian materi <i>worksheet</i> dengan karakteristik siswa					
6	<i>Worksheet</i> mampu menambah <i>vocabulary</i> siswa					
7	Menimbulkan minat dan motivasi siswa belajar tentang <i>vocabulary</i>					
8	Kesesuaian <i>worksheet</i> dengan karakteristik siswa					
9	Kesesuaian <i>worksheet</i> dengan metode <i>Total Physical Response (TPR)</i>					
10	Kejelasan kalimat dengan instruksi/perintah					
11	Instruksi disampaikan dengan menggunakan kalimat yang sederhana					
12	Pesan disampaikan dengan komunikatif					
13	Ilustrasi mendukung pesan yang ingin disampaikan					

No	Butir Penilaian	Skala				
		1	2	3	4	5
14	Kalimat yang digunakan sesuai dengan tingkat intelektual siswa					
15	Berpusat pada siswa					
16	Kesesuaian struktur kalimat yang digunakan					
17	Tanda pemotongan kata disesuaikan tingkat pendidikan siswa					
18	Ketepatan penggunaan tanda baca					
19	Konsistensi sistematika penyajian <i>student worksheet</i>					
20	Kesesuaian ilustrasi dengan instruksi/perintah yang dilakukan					
21	Kesesuaian ilustrasi dengan isi <i>student worksheet</i>					
22	Daya tarik ilustrasi					

23. Bagaimana pendapat bapak/ibu mengenai *student worksheet* ini secara keseluruhan?

.....

.....

.....

.....

24. Apa kelebihan dan keunggulan dari *student worksheet* ini?

.....

.....

.....

.....

25. Apa kelemahan dan kekurangan dari *student worksheet* ini?

.....
.....
.....
.....

26. Saran dan kritik untuk meningkatkan kualitas *student worksheet* ini:

.....
.....
.....
.....

Jakarta,2017

(.....)

Instrumen Penilaian *Expert Review*

Untuk Uji Ahli Media

Instrumen penilaian ini merupakan bagian dari rangkaian kegiatan penelitian untuk memperoleh data terkait kualitas bahan ajar yang sedang dikembangkan. Data yang diperoleh akan digunakan untuk kebutuhan penulisan skripsi.

Judul : Pengembangan *Student Worksheet* Bahasa Inggris

Berbasis Metode *Total Physical Response (TPR)*

Untuk Kelas III Sekolah Dasar.

Materi : *Family Members, Food and Drink*

Pengguna : Siswa Kelas III Sekolah Dasar

Petunjuk Pengisian

1. Bapak/Ibu dipersilakan mengisi instrumen penilaian ini secara objektif, yaitu pengisian secara jujur dan terbuka tanpa mempertimbangkan hubungan sosial dengan peneliti.
2. Isilah data diri Bapak/Ibu pada tempat yang tersedia.

3. Berikan nilai terhadap *Student Worksheet* dengan memilih jawaban yang sesuai dengan pendapat bapak/ibu dengan memberi tanda ceklis (√) pada kolom nilai yang tersedia.
4. Penilaian menggunakan skala 1-5, dengan kriteria **5 sangat baik, 4 baik, 3 cukup baik, 2 kurang baik dan 1 sangat kurang baik.**
5. Diharapkan jawaban yang diberikan bapak/ibu berdasarkan keadaan sebenarnya.

Identitas Responden

Nama :

Pekerjaan :

Lembaga :

No	Butir Penilaian	Skala				
		1	2	3	4	5
1	Keseuaian ukuran <i>student worksheet</i> dengan <i>International Standarization for Organization (ISO)</i>					
2	Kesesuaian jenis dan ukuran kertas yang digunakan					
3	Keserasian desain sampul dengan isi <i>student worksheet</i>					
4	Ketepatan gambar sampul dengan tulisan judul <i>student worksheet</i>					
5	Keharmonisan warna pada sampul					
6	Daya tarik sampul <i>student worksheet</i>					
7	Kesesuaian ilustrasi dengan isi <i>student worksheet</i>					
8	Kesesuaian margin dengan badan <i>student worksheet</i>					
9	Kejelasan ilustrasi dengan kalimat pada aktivitas <i>student worksheet</i>					
10	Daya tarik ilustrasi pada isi <i>student worksheet</i>					

No	Butir Penilaian	Skala				
		1	2	3	4	5
11	Keserasian komposisi susunan tata letak antara gambar dan tulisan					
12	Ketepatan tata letak penulisan kalimat dapat memudahkan siswa membaca instruksi/perintah					
13	Kesesuaian jenis dan ukuran huruf					
14	Keseimbangan penggunaan variasi huruf					
15	Kesesuaian jarak spasi					
16	Kejelasan huruf					
17	Kejelasan hasil cetakan					
18	Sistem perekat					

19. Bagaimana pendapat bapak/ibu mengenai *student worksheet* ini secara keseluruhan?

.....

.....

.....

.....

20. Apa kelebihan dan keunggulan dari *student worksheet* ini?

.....

.....

.....

.....

21. Apa kelemahan dan kekurangan dari *student worksheet* ini?

.....
.....
.....
.....

22. Saran dan kritik untuk meningkatkan kualitas *student worksheet* ini:

.....
.....
.....
.....

Jakarta,2017

(.....)

Instrumen Penilaian *Expert Review*
Untuk Uji Ahli Desain Instruksional

Instrumen penilaian ini merupakan bagian dari rangkaian kegiatan penelitian untuk memperoleh data terkait kualitas *student worksheet* yang sedang dikembangkan. Data yang diperoleh akan digunakan untuk kebutuhan penulisan skripsi.

Judul : Pengembangan *Student Worksheet* Bahasa Inggris
Berbasis Metode *Total Physical Response (TPR)*
Untuk Kelas III Sekolah Dasar.

Materi : *Family Members, Food and Drink*

Pengguna : Siswa Kelas III Sekolah Dasar

Petunjuk Pengisian

1. Bapak/Ibu dipersilakan mengisi instrumen penilaian ini secara objektif, yaitu pengisian secara jujur dan terbuka tanpa mempertimbangkan hubungan sosial dengan peneliti.
2. Isilah data diri Bapak/Ibu pada tempat yang tersedia.

3. Berikan nilai terhadap *Student Worksheet* dengan memilih jawaban yang sesuai dengan pendapat bapak/ibu dengan memberi tanda ceklis (√) pada kolom nilai yang tersedia.
4. Penilaian menggunakan skala 1-5, dengan kriteria **5 sangat baik, 4 baik, 3 cukup baik, 2 kurang baik dan 1 sangat kurang baik.**
5. Diharapkan jawaban yang diberikan bapak/ibu berdasarkan keadaan sebenarnya.

Identitas Responden

Nama :

Pekerjaan :

Lembaga :

No	Butir Penilaian	Skala				
		1	2	3	4	5
1	<i>Student Worksheet</i> dilengkapi komponen: 5) Informasi 6) Pernyataan masalah 7) Pertanyaan/Perintah 8) Bersifat terbuka					
2	Urutan penyajian komponen/unsur-unsur <i>student worksheet</i>					
3	Kesesuaian <i>worksheet</i> dengan SK dan KD					
4	Kesesuaian isi <i>worksheet</i> dengan tujuan yang ditetapkan					
5	Aktivitas yang disajikan dalam <i>worksheet</i> dapat mendukung tercapainya SK					
6	Kesesuaian materi <i>worksheet</i> dengan karakteristik siswa					
7	Menimbulkan minat dan motivasi siswa belajar tentang <i>vocabulary</i>					
8	Kejelasan kalimat dengan instruksi/perintah					
9	Instruksi disampaikan dengan menggunakan kalimat yang sederhana					
10	Kalimat yang digunakan sesuai dengan tingkat intelektual siswa					
11	Kesesuaian ilustrasi dengan instruksi/perintah yang dilakukan					
12	Kesesuaian ilustrasi dengan isi <i>student worksheet</i>					
13	Keharmonisan penggunaan warna ilustrasi					
14	Keserasian komposisi susunan tata letak antara gambar dan tulisan					

No	Butir Penilaian	Skala				
		1	2	3	4	5
15	Kesesuaian jenis dan ukuran huruf					
16	Keseimbangan penggunaan variasi huruf					
17	Daya tarik ilustrasi					
18	Kesesuaian dengan petunjuk penggunaan student worksheet					
19	Konsistensi sistematika penyajian worksheet					

20. Bagaimana pendapat bapak/ibu mengenai *student worksheet* ini secara keseluruhan?

.....

.....

.....

.....

21. Apa kelebihan dan keunggulan dari *student worksheet* ini?

.....

.....

.....

.....

22. Apa kelemahan dan kekurangan dari *student worksheet* ini?

.....

.....

.....

.....

23. Saran dan kritik untuk meningkatkan kualitas *student worksheet* ini:

.....
.....
.....
.....

Jakarta,2017

(.....)

LAMPIRAN 3**Instrumen Wawancara Penilaian *Student Worksheet******One To One Evaluation*****Untuk Siswa Kelas III Sekolah Dasar**

Nama :

Kelas :

Sekolah :

1. Apakah kamu menyukai student worksheet ini? Mengapa?
2. Bagaimana pendapat kamu tentang gambar-gambar yang ada pada student worksheet ini?
3. Bagaimana pendapat kamu tentang instruksi/perintah yang ada pada student worksheet ini?
4. Bagaimana pendapat kamu tentang Bahasa yang digunakan pada student worksheet ini?
5. Bagaimana perasaan kamu saat menggunakan student worksheet ini?
6. Apakah aktivitas yang ada pada student worksheet ini dapat membuat kamu mengerti pelajaran Bahasa Inggris?
7. apakah huruf yang ada pada student worksheet ini mudah dibaca?
8. Bagaimana pendapat kamu tentang ukuran student worksheet ini?
9. Apakah kamu senang belajar menggunakan student worksheet ini?
10. Apa kekurangan dari student worksheet ini?

Instrumen Penilaian *Student Worksheet****Small Group*****Untuk Siswa Kelas III Sekolah Dasar**

Judul : Pengembangan *Student Worksheet* Bahasa Inggris
Berbasis Metode *Total Physical Response (TPR)*
Untuk Kelas III Sekolah Dasar.

Materi : *Family Members, Food and Drink*

Petunjuk Pengisian :

1. Isilah lembar penilaian ini secara jujur.
2. Isilah identitas diri kamu pada tempat yang telah disediakan.
3. Berilah tanda ceklis (√) pada jawaban yang kamu anggap dengan kondisi sebenarnya. Penilaian menggunakan angka 1-5.

5 = sangat baik

4 = baik

3 = cukup baik

2 = kurang baik

1 = sangat kurang baik

4. Jika ada hal yang tidak kamu mengerti, silakan bertanya pada gurumu.
5. Terima kasih atas waktu dan kerjasamanya .

Identitas Responden

Nama :

Sekolah :

No.	Butir Penilaian	Skala				
		1	2	3	4	5
1	Isi dari <i>student worksheet</i> ini jelas					
2	Perintah pengerjaan dari <i>student worksheet</i> ini mudah dimengerti					
3	Belajar menggunakan <i>student worksheet</i> ini sangat menyenangkan					
4	Sampul pada <i>student worksheet</i> ini terlihat jelas dan menarik					
5	Gambar-gambar yang ada sesuai dengan kegiatan pada <i>student worksheet</i>					
6	Gambar-gambar pada <i>student worksheet</i> terlihat jelas					
7	Gambar-gambar pada <i>student worksheet</i> sesuai dengan tulisannya					
8	Huruf yang digunakan jelas untuk dibaca					
9	Warna pada <i>student worksheet</i> ini terlihat menarik					
10	<i>Student worksheet</i> dapat membuat saya lebih memahami pelajaran					

Komentar kamu terhadap *student worksheet* ini:

.....

.....

.....

.....

.....

Instrumen Penilaian *Student Worksheet****Field Test*****Untuk Siswa Kelas III Sekolah Dasar**

Judul : Pengembangan *Student Worksheet* Bahasa Inggris
Berbasis Metode *Total Physical Response (TPR)*
Untuk Kelas III Sekolah Dasar.

Materi : *Family Members, Food and Drink*

Petunjuk Pengisian :

1. Isilah lembar penilaian ini secara jujur.
2. Isilah identitas diri kamu pada tempat yang telah disediakan.
3. Berilah tanda ceklis (√) pada jawaban yang kamu anggap dengan kondisi sebenarnya. Penilaian menggunakan angka 1-5.

5 = sangat baik

4 = baik

3 = cukup baik

2 = kurang baik

1 = sangat kurang baik

4. Jika ada hal yang tidak kamu mengerti, silakan bertanya pada gurumu.
5. Terima kasih atas waktu dan kerjasamanya .

Identitas Responden

Nama :

Sekolah :

No.	Butir Penilaian	Skala				
		1	2	3	4	5
1	Isi dari <i>student worksheet</i> ini jelas					
2	Perintah pengerjaan dari <i>student worksheet</i> ini mudah dimengerti					
3	Belajar menggunakan <i>student worksheet</i> ini sangat menyenangkan					
4	Sampul pada <i>student worksheet</i> ini terlihat jelas dan menarik					
5	Gambar-gambar yang ada sesuai dengan kegiatan pada <i>student worksheet</i>					
6	Gambar-gambar pada <i>student worksheet</i> terlihat jelas					
7	Gambar-gambar pada <i>student worksheet</i> sesuai dengan tulisannya					
8	Huruf yang digunakan jelas untuk dibaca					
9	Warna pada <i>student worksheet</i> ini terlihat menarik					
10	<i>Student worksheet</i> dapat membuat saya lebih memahami pelajaran					

Komentar kamu terhadap *student worksheet* ini:

.....

.....

.....

.....

.....

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. M. Syarif Sumantri, M.Pd

NIP : 19610615 198612 1001

Telah meneliti dan memeriksa instrumen pengembangan *Student Worksheet* Bahasa Inggris Semester II berbasis metode *Total Physical Response (TPR)* Untuk kelas III Sekolah Dasar yang dibuat oleh:

Nama : Feby Restu Dyastika

NIM : 1815130336

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Program studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Berdasarkan hasil pemeriksaan ini menyatakan bahwa produk tersebut valid dan dapat digunakan dalam penelitian.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 24 Januari.....2017

Validator Instrumen

Dr. M. Syarif Sumantri, M.Pd

NIP. 19610615 198612 1001

LAMPIRAN 5
Pedoman Wawancara Analisis Kebutuhan
Untuk Guru Bahasa Inggris Kelas III SDN Karet 06 Pagi

Data Responden

Nama : Fitnawati, SR. M.Pd

NIK : 3174025203800001

Hari/Tanggal : 12 November 2016

Bapak/ibu yang saya hormati, wawancara ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi mengenai kekurangan, kesulitan, yang dialami oleh guru dan siswa SDN Karet 06 Pagi dalam proses pembelajaran Bahasa Inggris, serta mengetahui sejauh mana penggunaan sumber belajar Bahasa Inggris. Data yang diperoleh akan digunakan sebagai acuan dalam pengembangan Student Worksheet Bahasa Inggris tema My Family berbasis metode Total Physical Response (TPR) untuk siswa kelas III Sekolah Dasar. Oleh karena itu, saya mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menjawab pertanyaan yang saya ajukan sesuai dengan fakta sebenarnya.

1. Apa saja kompetensi yang harus dicapai siswa di kelas tiga semester satu ini?

Jawab : kompetensi yang harus dicapai sesuai dengan yang ada di program semester, setiap materinya memiliki kriteria tersendiri.

2. Bagaimana tingkat ketercapaian siswa pada kompetensi tersebut?

Jawab: tingkat ketercapaian siswa beragam, sejauh ini siswa dapat mencapai sebagian kompetensi.

3. Bagaimana penilaian yang digunakan dalam menilai kompetensi siswa kelas tiga pada mata pelajaran Bahasa Inggris?

Jawab: guru memiliki buku penilaian sendiri yang meliputi 4 aspek

4. Bahan ajar apa yang digunakan dalam pembelajaran Bahasa Inggris di kelas tiga?

Jawab: bahan ajar yang dibuat oleh guru dengan berpedoman silabus.

5. Apakah guru dan siswa memiliki bahan ajar yang sama?

Jawab: siswa memiliki buku BSE namun tidak digunakan sehingga siswa memakai bahan ajar yang dibuat oleh guru

6. Apakah bahan ajar yang digunakan mampu meningkatkan kompetensi siswa?

Jawab: mampu tergantung bagaimana guru melakukan pengajarannya

7. Kesulitan apa yang dialami siswa kelas tiga dalam mempelajari Bahasa Inggris?

Jawab: penguasaan kosakata dan penyusunan kalimat

8. Apa saja kekurangan dan kelebihan bahan ajar yang digunakan pada pembelajaran Bahasa Inggris kelas tiga semester satu?

Jawab: kurangnya waktu sehingga tidak dibuat media pendukungnya.

9. Menurut anda, apakah memerlukan bahan ajar pelengkap untuk mendukung proses pembelajaran Bahasa Inggris di kelas tiga?

Jawab: diperlukan

10. Bahan ajar apa yang diperlukan oleh siswa kelas tiga dalam pembelajaran Bahasa Inggris?

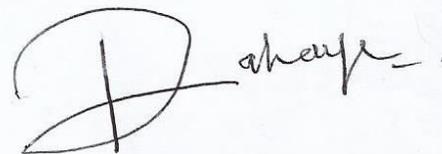
Jawab: bahan ajar yang berisi aktivitas-aktivitas bukan hanya duduk membaca dan mendengarkan mater

11. Metode apa yang anda gunakan ketika mengajar Bahasa Inggris di kelas tiga?

Jawab: pada awal pertemuan, guru menyampaikan materi dengan cara ceramah, kemudian di minggu selanjutnya dilakukan kegiatan tanya jawab serta aktivitas lainnya

Jakarta, 12 November 2016

Guru Bahasa Inggris Kelas III



Fitnawati, SR. M.Pd

NIK : 3174025203800001

LAMPIRAN 6
Instrumen Penilaian *Expert Review*
Untuk Uji Ahli Materi

Instrumen penilaian ini merupakan bagian dari rangkaian kegiatan penelitian untuk memperoleh data terkait kualitas *student worksheet* yang sedang dikembangkan. Data yang diperoleh akan digunakan untuk kebutuhan penulisan skripsi.

Judul : Pengembangan *Student Worksheet* Bahasa Inggris
Berbasis Metode *Total Physical Response (TPR)*
Untuk Kelas III Sekolah Dasar.

Materi : *Family Members, Food and Drink*

Pengguna : Siswa Kelas III Sekolah Dasar

Petunjuk Pengisian

1. Bapak/Ibu dipersilakan mengisi instrumen penilaian ini secara objektif, yaitu pengisian secara jujur dan terbuka tanpa mempertimbangkan hubungan sosial dengan peneliti.
2. Isilah data diri Bapak/Ibu pada tempat yang tersedia.

3. Berikan nilai terhadap *Student Worksheet* dengan memilih jawaban yang sesuai dengan pendapat bapak/ibu dengan memberi tanda ceklis (√) pada kolom nilai yang tersedia.
4. Penilaian menggunakan skala 1-5, dengan kriteria **5 sangat baik, 4 baik, 3 cukup baik, 2 kurang baik dan 1 sangat kurang baik.**
5. Diharapkan jawaban yang diberikan bapak/ibu berdasarkan keadaan sebenarnya.

Identitas Responden

Nama : Nidya Chandra MU, S.Pd, M.Si

Pekerjaan : Dosen PGSD FIP UNJ

Lembaga : FIP UNJ

No	Butir Penilaian	Skala				
		1	2	3	4	5
1	<i>Student Worksheet</i> dilengkapi komponen: 1) Informasi 2) Pernyataan masalah 3) Pertanyaan/Perintah 4) Bersifat terbuka				✓	
2	Urutan penyajian komponen/unsur-unsur <i>student worksheet</i>					✓
3	Kesesuaian <i>worksheet</i> dengan SK dan KD				✓	
4	Aktivitas yang disajikan dalam <i>worksheet</i> dapat mendukung tercapainya SK				✓	
5	Kesesuaian materi <i>worksheet</i> dengan karakteristik siswa					✓
6	<i>Worksheet</i> mampu menambah <i>vocabulary</i> siswa				✓	
7	Menimbulkan minat dan motivasi siswa belajar tentang <i>vocabulary</i>					✓
8	Kesesuaian <i>worksheet</i> dengan karakteristik siswa					✓
9	Kesesuaian <i>worksheet</i> dengan metode <i>Total Physical Response (TPR)</i>				✓	
10	Kejelasan kalimat dengan instruksi/perintah			✓		
11	Instruksi disampaikan dengan menggunakan kalimat yang sederhana				✓	
12	Pesan disampaikan dengan komunikatif					✓
13	Ilustrasi mendukung pesan yang ingin disampaikan					✓

No	Butir Penilaian	Skala				
		1	2	3	4	5
14	Kalimat yang digunakan sesuai dengan tingkat intelektual siswa				✓	
15	Berpusat pada siswa					✓
16	Kesesuaian struktur kalimat yang digunakan			✓		
17	Tanda pemotongan kata disesuaikan tingkat pendidikan siswa				✓	
18	Ketepatan penggunaan tanda baca					✓
19	Konsistensi sistematika penyajian <i>student worksheet</i>					✓
20	Kesesuaian ilustrasi dengan instruksi/perintah yang dilakukan					✓
21	Kesesuaian ilustrasi dengan isi <i>student worksheet</i>					✓
22	Daya tarik ilustrasi					✓

23. Bagaimana pendapat bapak/ibu mengenai *student worksheet* ini secara keseluruhan?

.....

.....

.....

.....

24. Apa kelebihan dan keunggulan dari *student worksheet* ini?

.....

.....

.....

.....

25. Apa kelemahan dan kekurangan dari *student worksheet* ini?

.....
.....
.....
.....

26. Saran dan kritik untuk meningkatkan kualitas *student worksheet* ini:

.....
.....
.....
.....

Jakarta, 5 Juni2017



(..... Nidya Chandra, M.U, S.Pd, M.Si)

Instrumen Penilaian *Expert Review*

Untuk Uji Ahli Media

Instrumen penilaian ini merupakan bagian dari rangkaian kegiatan penelitian untuk memperoleh data terkait kualitas bahan ajar yang sedang dikembangkan. Data yang diperoleh akan digunakan untuk kebutuhan penulisan skripsi.

Judul : Pengembangan *Student Worksheet* Bahasa Inggris

Berbasis Metode *Total Physical Response (TPR)*

Untuk Kelas III Sekolah Dasar.

Materi : *Family Members, Food and Drink*

Pengguna : Siswa Kelas III Sekolah Dasar

Petunjuk Pengisian

1. Bapak/Ibu dipersilakan mengisi instrumen penilaian ini secara objektif, yaitu pengisian secara jujur dan terbuka tanpa mempertimbangkan hubungan sosial dengan peneliti.
2. Isilah data diri Bapak/Ibu pada tempat yang tersedia.

3. Berikan nilai terhadap *Student Worksheet* dengan memilih jawaban yang sesuai dengan pendapat bapak/ibu dengan memberi tanda ceklis (√) pada kolom nilai yang tersedia.
4. Penilaian menggunakan skala 1-5, dengan kriteria **5 sangat baik, 4 baik, 3 cukup baik, 2 kurang baik dan 1 sangat kurang baik.**
5. Diharapkan jawaban yang diberikan bapak/ibu berdasarkan keadaan sebenarnya.

Identitas Responden

Nama : Drs. Endang Wahyudiana

Pekerjaan : Dosen PGSD FIP UNJ

Lembaga : FIP UNJ

No	Butir Penilaian	Skala				
		1	2	3	4	5
1	Keseuaian ukuran <i>student worksheet</i> dengan <i>International Standarization for Organization (ISO)</i>					✓
2	Kesesuaian jenis dan ukuran kertas yang digunakan					✓
3	Keserasian desain sampul dengan isi <i>student worksheet</i>					✓
4	Ketepatan gambar sampul dengan tulisan judul <i>student worksheet</i>					✓
5	Keharmonisan warna pada sampul				✓	
6	Daya tarik sampul <i>student worksheet</i>					✓
7	Kesesuaian ilustrasi dengan isi <i>student worksheet</i>					✓
8	Kesesuaian margin dengan badan <i>student worksheet</i>					✓
9	Kejelasan ilustrasi dengan kalimat pada aktivitas <i>student worksheet</i>					✓
10	Daya tarik ilustrasi pada isi <i>student worksheet</i>					✓

No	Butir Penilaian	Skala				
		1	2	3	4	5
11	Keserasian komposisi susunan tata letak antara gambar dan tulisan				✓	
12	Ketepatan tata letak penulisan kalimat dapat memudahkan siswa membaca instruksi/perintah				✓	
13	Kesesuaian jenis dan ukuran huruf				✓	
14	Keseimbangan penggunaan variasi huruf					✓
15	Kesesuaian jarak spasi				✓	
16	Kejelasan huruf				✓	
17	Kejelasan hasil cetakan			✓		
18	Sistem perekat				✓	

19. Bagaimana pendapat bapak/ibu mengenai *student worksheet* ini secara keseluruhan?

.....

.....

.....

.....

20. Apa kelebihan dan keunggulan dari *student worksheet* ini?

.....

.....

.....

.....

21. Apa kelemahan dan kekurangan dari *student worksheet* ini?

Penggunaan / Pemilihan warna
gunakan warna pastel.
gradasi warna diperbaiki.

22. Saran dan kritik untuk meningkatkan kualitas *student worksheet* ini:

.....
.....
.....
.....

Jakarta, 8 Juni2017

Endang

(DRS. Endang Wahyudiana)

Instrumen Penilaian *Expert Review*
Untuk Uji Ahli Desain Instruksional

Instrumen penilaian ini merupakan bagian dari rangkaian kegiatan penelitian untuk memperoleh data terkait kualitas *student worksheet* yang sedang dikembangkan. Data yang diperoleh akan digunakan untuk kebutuhan penulisan skripsi.

Judul : Pengembangan *Student Worksheet* Bahasa Inggris
Berbasis Metode *Total Physical Response (TPR)*
Untuk Kelas III Sekolah Dasar.

Materi : *Family Members, Food and Drink*

Pengguna : Siswa Kelas III Sekolah Dasar

Petunjuk Pengisian

1. Bapak/Ibu dipersilakan mengisi instrumen penilaian ini secara objektif, yaitu pengisian secara jujur dan terbuka tanpa mempertimbangkan hubungan sosial dengan peneliti.
2. Isilah data diri Bapak/Ibu pada tempat yang tersedia.

3. Berikan nilai terhadap *Student Worksheet* dengan memilih jawaban yang sesuai dengan pendapat bapak/ibu dengan memberi tanda ceklis (√) pada kolom nilai yang tersedia.
4. Penilaian menggunakan skala 1-5, dengan kriteria **5 sangat baik, 4 baik, 3 cukup baik, 2 kurang baik dan 1 sangat kurang baik.**
5. Diharapkan jawaban yang diberikan bapak/ibu berdasarkan keadaan sebenarnya.

Identitas Responden

Nama : Cecep Kustandi, MPA.

Pekerjaan : Dosen Media

Lembaga : Prodi Teknologi Pendidikan UMS

No	Butir Penilaian	Skala				
		1	2	3	4	5
1	<i>Student Worksheet</i> dilengkapi komponen: 1) Informasi 2) Pernyataan masalah 3) Pertanyaan/Perintah 4) Bersifat terbuka				✓	
2	Urutan penyajian komponen/unsur-unsur <i>student worksheet</i>				✓	
3	Kesesuaian <i>worksheet</i> dengan SK dan KD			✓		
4	Kesesuaian isi <i>worksheet</i> dengan tujuan yang ditetapkan			✓		
5	Aktivitas yang disajikan dalam <i>worksheet</i> dapat mendukung tercapainya SK				✓	
6	Kesesuaian materi <i>worksheet</i> dengan karakteristik siswa					✓
7	Menimbulkan minat dan motivasi siswa belajar tentang <i>vocabulary</i>					✓
8	Kejelasan kalimat dengan instruksi/perintah				✓	
9	Instruksi disampaikan dengan menggunakan kalimat yang sederhana					✓
10	Kalimat yang digunakan sesuai dengan tingkat intelektual siswa				✓	
11	Kesesuaian ilustrasi dengan instruksi/perintah yang dilakukan				✓	
12	Kesesuaian ilustrasi dengan isi <i>student worksheet</i>					✓
13	Keharmonisan penggunaan warna ilustrasi					✓
14	Keserasian komposisi susunan tata letak antara gambar dan tulisan					✓

No	Butir Penilaian	Skala				
		1	2	3	4	5
15	Kesesuaian jenis dan ukuran huruf					✓
16	Keseimbangan penggunaan variasi huruf					✓
17	Daya tarik ilustrasi					✓
18	Kesesuaian dengan petunjuk penggunaan student worksheet					✓
19	Konsistensi sistematika penyajian worksheet					✓

20. Bagaimana pendapat bapak/ibu mengenai *student worksheet* ini secara keseluruhan?

Sudah cukup baik dan dengan sedikit
penyempurnaan bisa dan layak digunakan
untuk penelitian

21. Apa kelebihan dan keunggulan dari *student worksheet* ini?

- 1) Ilustrasi yang terdapat dalam *student worksheet* sudah bagus
- 2) Sudah sesuai dengan metode TPR
- 3) Variasi dalam penyampaian media cukup bagus

22. Apa kelemahan dan kekurangan dari *student worksheet* ini?

- 1) Tidak dicantumkan SK - KD - dan Indikator/
Tujuan
- 2) Tidak dicantumkan resume / rangkuman
pada akhir kegiatan

23. Saran dan kritik untuk meningkatkan kualitas *student worksheet* ini:

- 1) Lengkapi dengan perbandingan SF - FD dan jaman
- 2) Tambahkan resume / rangkuman / review pada akhir susunan

Jakarta, 6 Juni 2017

Cecap Hastandi

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nidya Chandra MU, S.Pd, M.Si

NIP : 19730324 200604 2001

Telah meneliti dan memeriksa produk yang akan digunakan dalam penelitian yang berjudul "**Pengembangan *Student Worksheet* Bahasa Inggris berbasis metode *Total Physical Response (TPR)* Untuk kelas III Sekolah Dasar**" yang dibuat oleh:

Nama : Feby Restu Dyastika

NIM : 1815130336

Fakultas : Ilmu Pendidikan

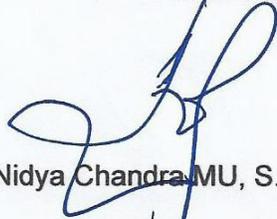
Program studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Berdasarkan hasil pemeriksaan ini menyatakan bahwa produk tersebut valid dan dapat digunakan dalam penelitian.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta,2017

Ahli Materi


(Nidya Chandra MU, S.Pd, M.Si)
NIP. 19730324 200604 2001

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Drs. Endang Wahyudiana

NIP : 19610911 198811 2001

Telah meneliti dan memeriksa produk yang akan digunakan dalam penelitian yang berjudul "**Pengembangan *Student Worksheet* Bahasa Inggris berbasis metode *Total Physical Response (TPR)* Untuk kelas III Sekolah Dasar**" yang dibuat oleh:

Nama : Feby Restu Dyastika

NIM : 1815130336

Fakultas : Ilmu Pendidikan

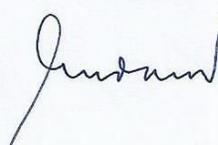
Program studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Berdasarkan hasil pemeriksaan ini menyatakan bahwa produk tersebut valid dan dapat digunakan dalam penelitian.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 8 Juni2017

Ahli Media



(Drs. Endang Wahyudiana)

NIP. 19610911 198811 2001

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Cecep Kustandi, M.Pd

NIP : 198105132008121003

Telah meneliti dan memeriksa produk yang akan digunakan dalam penelitian yang berjudul "**Pengembangan *Student Worksheet* Bahasa Inggris berbasis metode *Total Physical Response (TPR)* Untuk kelas III Sekolah Dasar**" yang dibuat oleh:

Nama : Feby Restu Dyastika

NIM : 1815130336

Fakultas : Ilmu Pendidikan

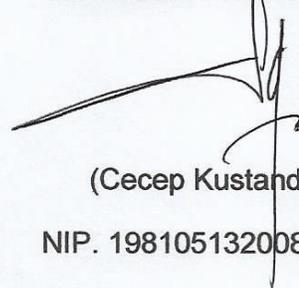
Program studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Berdasarkan hasil pemeriksaan ini menyatakan bahwa produk tersebut valid dan dapat digunakan dalam penelitian.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, ^{G/C}.....2017

Ahli Desain Instruksional



(Cecep Kustandi, M.Pd)

NIP. 198105132008121003

LAMPIRAN 8

Rekapitulasi Penilaian Expert Review

Ahli Materi

Nama : Nidya Chandra MU, S.Pd, M.Pd

Pekerjaan : Dosen Bahasa Inggris PGSD FIP UNJ

NIP : 197303242006042001

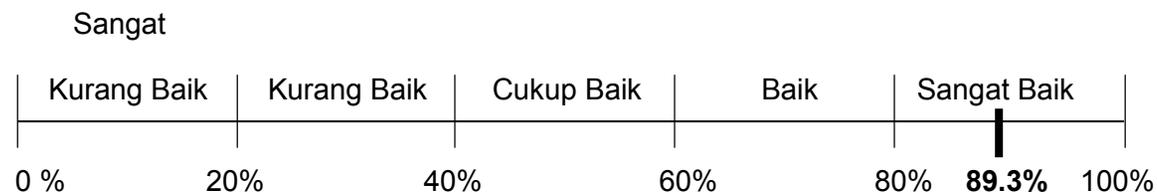
BUTIR PERNYATAAN																						Jumlah	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22		
4	5	4	4	5	4	5	5	4	3	4	5	5	4	5	3	4	5	5	5	5	5	98	89.3%

Aspek	Skor Kriteria	Skor Perolehan	Persentase
Isi/Materi	25	22	88%
Penggunaan Bahasa	40	33	82.5
Penyajian	45	43	95.5%
Total Perolehan Skor	110	98	89.3%

Jumlah skor hasil pengumpulan data

Jumlah butir soal x poin tertinggi soal

X 100



Rekapitulasi Penilaian Expert Review

Ahli Media

Nama : Drs. Endang Wahyudiana

Pekerjaan : Dosen Ahli Media PGSD FIP UNJ

NIP : 1961091119882001

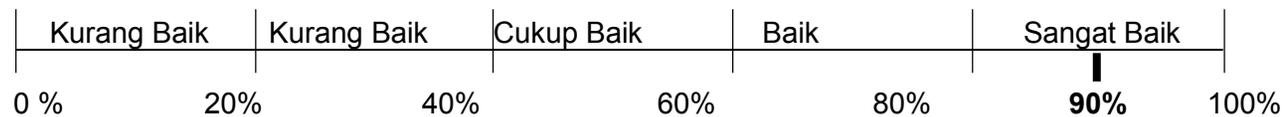
BUTIR PERNYATAAN																			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	Jumlah	%
5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	3	4	81	90%

Aspek	Skor Kriteria	Skor Perolehan	Persentase
Percetakan	25	22	88%
Desain Sampul	20	19	95%
Ilustrasi	20	19	95%
Tipografi	25	21	84%
Total perolehan skor	90	81	90%

$$\frac{\text{Jumlah skor hasil pengumpulan data}}{\text{Jumlah butir soal} \times \text{poin tertinggi soal}}$$

X 100

Sangat



Rekapitulasi Penilaian Expert Review

Ahli Desain Instruksional

Nama : Cecep Kustandi, M.Pd

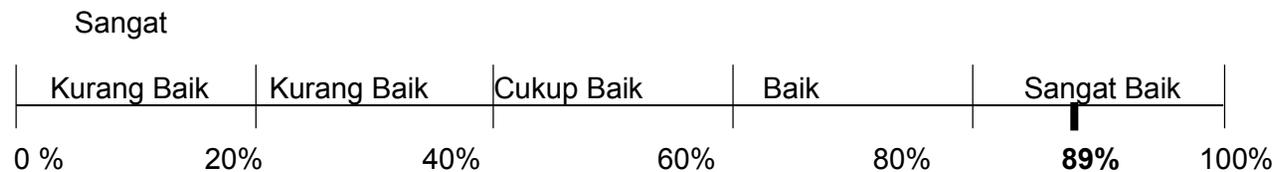
Pekerjaan : Dosen Media Teknologi Pendidikan FIP UNJ

NIP : 198105132008121003

BUTIR PERNYATAAN																				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	Jumlah	%
4	4	3	3	4	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	85	89%

Aspek	Skor Kriterion	Skor Perolehan	Persentase
Isi/Materi	15	10	67%
Desain	35	34	97%
Penyajian	30	28	93%
Penggunaan bahasa	15	13	87%
Total Perolehan Skor	95	85	89%

$$\frac{\text{Jumlah skor hasil pengumpulan data}}{\text{Jumlah butir soal} \times \text{poin tertinggi soal}} \times 100$$



LAMPIRAN 9
Hasil Wawancara Penilaian *Student Worksheet*
One To One Evaluation
Untuk Siswa Kelas III Sekolah Dasar

Nama : Eric, Yazid, Dewi

Kelas : III

Sekolah : SDN Karet 06 Pagi

1. Tadi kamu sudah mengerjakan buku ini, kamu suka nggak sama bukunya?

Eric : Iya, saya menyukainya karena seru

Yazid : Iya, saya menyukainya karena warnanya menarik

Dewi : suka

2. Kenapa suka?

Eric : ada gunting-guntingannya

Yazid : seru bisa digunting

Dewi : karena ada gamesnya

3. Bagaimana sih menurut kamu tentang gambar-gambarnya?

Eric : Gambarnya besar dan jelas

Yazid : gambarnya ada yang nggak kelihatan karena terlalu pinggir

Dewi : gambarnya menarik dan lucu

4. Kamu paham nggak dengan perintah-perintah yang ada di buku ini?

Eric : ada yang nggak jelas karena nggak ada artinya

Yazid : ada gambar petunjuknya tapi terlalu sedikit

Dewi : nggak, karena nggak ada artinya

5. Apa kamu mengerti kata-kata yang ada dalam buku ini ?

Eric : iya ngerti

Yazid : kalimatnya sedikit jadi saya bisa mengerti

Dewi : iya yang sedikit

6. Bagaimana perasaan kamu saat menggunakannya?

Eric : menyenangkan dan seru, tetapi guntingnya berantakan

Yazid : saya suka menggunakannya karena ada permainannya

Dewi : senang dan seru

7. Apakah aktivitas yang ada pada buku ini dapat membuat kamu mengerti pelajaran Bahasa Inggris?

Eric : iya, sedikit

Yazid : saya mengerti sedikit

Dewi : iya, dapat membuat saya mengerti karena mudah

8. apakah huruf yang ada pada buku ini mudah dibaca?

Eric : mudah dibaca

Yazid : mudah dibaca tapi ada warna yang nggak kelihatan

Dewi : mudah

9. Bagaimana pendapat kamu tentang ukuran buku ini?

Eric : seperti buku gambar

Yazid : sudah pas seperti buku sekolah

Dewi : kurang gede, harusnya lebih gede

10. Apakah kamu senang belajar menggunakan buku ini?

Eric : senang

Yazid : senang

Dewi : senang

11. Apa kekurangan dari buku ini?

Eric : tulisannya ada yang nggak kelihatan, warnanya juga nggak jelas

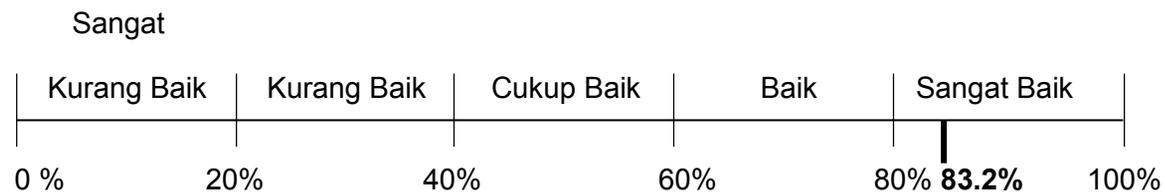
Yazid : gambarnya lebih besar dari tulisannya

Dewi : nggak ada, kurang gede aja

LAMPIRAN 10

Rekapitulasi Penilaian *Small Group*

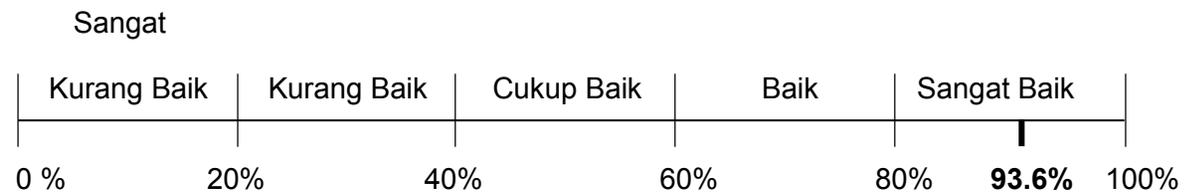
No	Nama	Skor Pernyataan										Jumlah	%
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	Annisa	5	4	3	2	1	5	5	4	3	5	36	72%
2	Tibyan	4	3	2	5	3	1	2	5	3	5	33	66%
3	Amalia	5	4	3	5	3	5	4	5	5	3	42	84%
4	Agil	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	46	92%
5	Nabila	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	47	94%
6	Azizah	3	4	5	4	5	4	3	4	5	4	41	82%
7	Raka	5	4	5	4	5	4	5	5	4	3	39	78%
8	Vita	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	49	98%
Rata-rata Persentase											333	83.25%	



Rekapitulasi Penilaian *Field Test*

No	Nama	Skor Pernyataan										Jumlah	%
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	Anne	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	100%
2	Ardhita	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	100%
3	Andin	5	3	5	5	5	4	5	5	5	5	47	94%
4	Cherry	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	100%
5	Fanesya	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	100%
6	Iqbal	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	48	96%
7	Farel	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	49	98%
8	Subhan	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	100%
9	Naila	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	49	98%
10	Neeyla	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	49	98%
11	Syahrial	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	48	96%
12	Robin	1	4	1	3	4	2	3	1	1	3	23	46%
13	Erinda	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	100%
14	Nadhira	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	49	98%
15	Natasya	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	100%
16	Fitri	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	49	98%
17	Faida	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	100%
18	Juwaini	5	5	5	4	5	5	3	4	4	5	42	84%
19	Ibrahim	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	100%
20	Rafly	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	44	88%
21	Gendis	5	4	3	4	3	4	4	4	5	4	40	80%
22	Syawal	5	4	5	4	3	4	5	4	5	4	43	86%

No	Nama	Skor Pernyataan										Jumlah	%
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
23	Rizki	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	100%
24	Rafi	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	44	88%
25	Arlen	4	5	5	4	3	4	4	3	4	5	41	82%
26	Syakila	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	100%
27	Putri	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	49	98%
Rata-rata Persentase													93.6%



LAMPIRAN 11**Rekapitulasi Hasil Nilai *Pre Test* Dan *Post Test***

No.	Nama Siswa	Nilai <i>Pre Test</i>	Nilai <i>Post Test</i>
1	Anne	55	95
2	Ardhita	50	75
3	Andin	70	85
4	Cherry	90	95
5	Fanesya	65	75
6	Iqbal	55	80
7	Farel	60	85
8	Subhan	90	90
9	Naila	55	60
10	Neeyla	95	95
11	Putri	70	75
12	Syahrial	55	80
13	Robin	60	80
14	Erinda	85	85
15	Nadhira	90	90
16	Natasya	65	85
17	Fitri	80	90

No.	Nama Siswa	Nilai <i>Pre Test</i>	Nilai <i>Post Test</i>
18	Fadia	50	70
19	Juwaini	40	60
20	Ibrahim	55	80
21	Rafly	60	75
22	Gendis	55	90
23	Syawal	60	65
24	Rizki	55	75
25	Rafi	60	80
26	Arlen	65	80
27	Syakila	80	95
	Jumlah Nilai	1770	2190
	Rata-rata	67.5	81

Deskripsi Statistik *Pre Test* dan *Post Test*

Keterangan	<i>Pre test</i>	<i>Post test</i>
N	27	27
Jumlah (Σ)	1770	2190
Rata-Rata (\bar{x})	67.5	81
Nilai Maksimum (<i>Max</i>)	95	95
Nilai Minimum (<i>Min</i>)	40	60
Median (<i>Me</i>)	60	80
Modus (<i>Mo</i>)	55	80
Varian (S^2)	214.1025	100.6410
Standar Deviasi (<i>SD</i>)	14.6322	10.0320

Name :

Class :

Choose the right answer by crossing (X) a, b or c!

1. I am Yuri. This is my ... photograph.



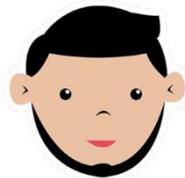
- a. Family's
- b. Friend's
- c. Classmate's

2. He is my ...



- a. Sister
- b. Brother
- c. Mother

3. He is Mr. Doni. He is my Father's brother.



He is my ...

- a. son
- b. Brother
- c. Uncle

4. My father is reading a newspaper ...

a.



b.



c.



5. This picture is my father's wife ...

a.



c.



b.



6. My uncle has two sons, they are Doni and Dido ...



7. Bayu is my parents's son. Bayu is my ...



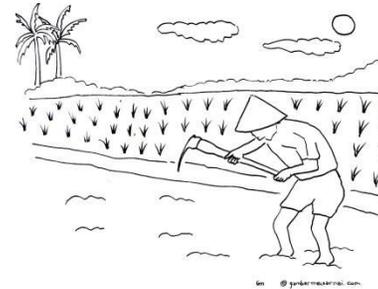
- a. Sister
- b. Uncle
- c. brother

8. She is my mother. She works in a ...



- a. Bank
- b. School
- c. Hospital

9. My uncle works in a farm. He is ...



- a. Farmer
- b. Police
- c. Postman

10. My father is a ...



- a. Postman
- b. Police
- c. Secretary

11. There is a cone of ice cream

a.



b.



c.



12.



Dayu : what does she drink?

Bobi : She drinks ...

a. a cup of milk

b. a glass of milk

c. a bottle of milk

13. Mother is drinking a cup of tea.

a.



b.



c.



14.



Rita does not like coffee.

She ... water

a. like

b. likes

c. is like

15. Mother adds a spoon of sugar to her tea. It is ...

- a. Sweet
- b. Bitter
- c. Salty

16.



Ditto always has ... in the morning

- a. dinner
- b. Lunch
- c. breakfast

17. Mother buys syrup, sugar, meat and bread in the ...



- a. Hospital
- b. Supermarket
- c. Restaurant

18.



Rina : mother needs flour and eggs.

Me: she wants to make ...

- a. chicken steak
- b. cake
- c. omelette

19. This is a bowl of noodle.

a.



c



20. This is utensil for eating.

a.

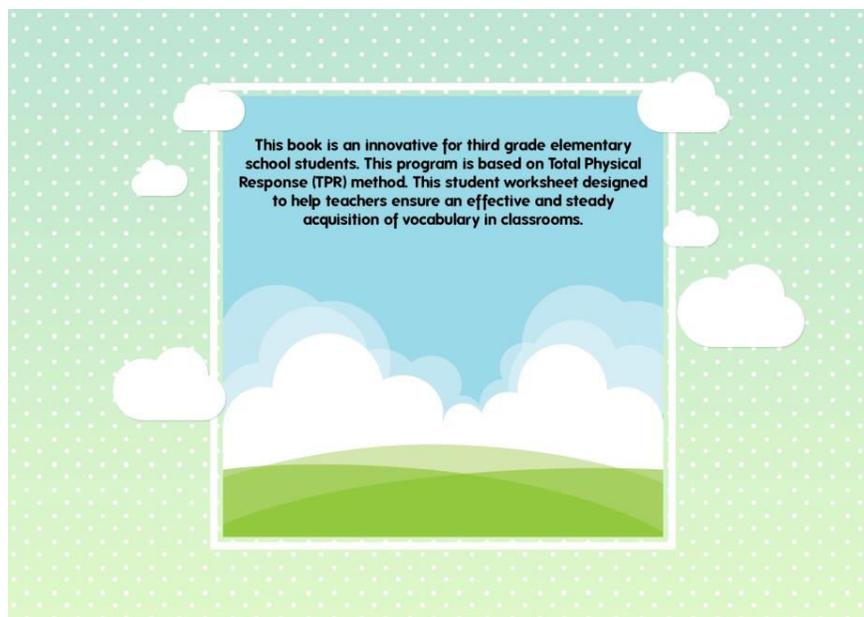


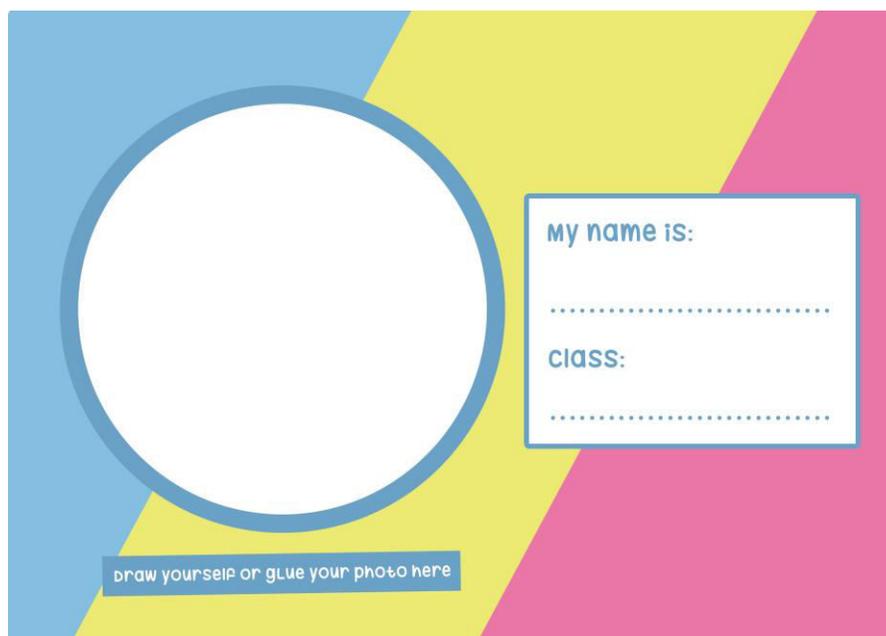
b.



c



LAMPIRAN 13**Rancangan Desain Produk****Desain Sampul Depan****Desain Sampul Belakang**



A student identity design template with a colorful background of blue, yellow, and pink geometric shapes. It features a large white circle for a photo or drawing, a text box for the student's name and class, and a small instruction box at the bottom.

My name is:
.....

CLASS:
.....

draw yourself or glue your photo here

Desain Identitas Siswa



A colorful table of contents page with a green dotted border. It features illustrations of a family and food/drink items. The title 'Table of Content' is in large blue letters.

Table of Content

 FAMILY MEMBER	 FOOD AND DRINK
★ RELATIONSHIP	★ LET'S MAKE SOMETHING
Find the Families 1	Create a Healthy Breakfast10
Family Tree 2	I Like Milkshake11
★ JOB AND PROFESSION	★ AT SUPERMARKET
What is Your Job? 5	Let's Shopping 12

Desain Daftar Isi

Family Members



After you completed this worksheet, you can:

1. mention a name of your family members
2. Understand the relationship of your family members
3. Mention a kind of job and profession

Desain Halaman Pembuka Materi

★ RELATIONSHIP ★

Read Do Understand

- CLUES -

1. He is a father of my parents
2. She is my grandfather's wife
3. She is my father
4. He is my father's wife
5. He is my father's brother
6. She is my uncle's wife
7. She is my mother's sister
8. He is my aunty's husband
9. It's me
10. She is my sister
11. He is my cousin
12. She is my aunty's daughter
13. he is my cousin's brother

1. **- CLUES -**
 1. He is a father of my parents
 2. She is my grandfather's wife
 3. She is my father
 4. He is my father's wife
 5. He is my father's brother
 6. She is my uncle's wife
 7. She is my mother's sister
 8. He is my aunty's husband
 9. It's me
 10. She is my sister
 11. He is my cousin
 12. She is my aunty's daughter
 13. he is my cousin's brother
2.  Cut out family member icon
3.  Match the icon with the sentence
4.  Glue the icon on to family tree
5.  Write a name under family member icon

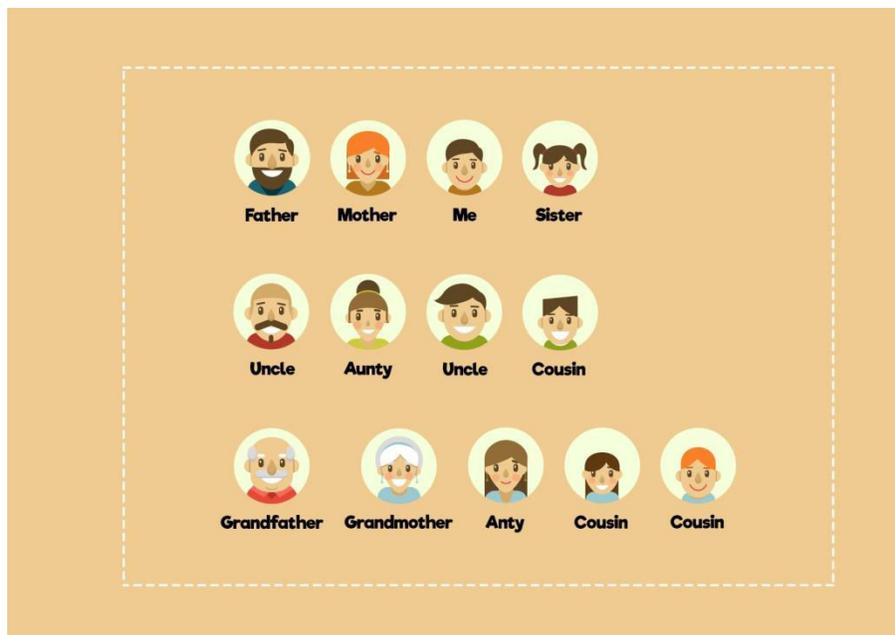
3



Desain Langkah-Langkah Pengerjaan



Desain Halaman Kerja

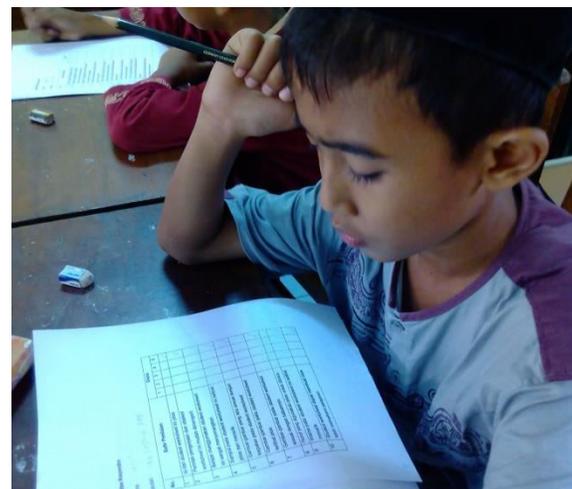


Desain Halaman yang Akan Digunting

LAMPIRAN 14
DOKUMENTASI









*Building
Future
Leaders*

**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA**

Kampus Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 1322081
Telepon/Faximile : Rektor : (021) 4893854, PRI : 4895130, PR II : 4893918, PR III : 4892926, PR IV : 4893982
BUK : 4750930, BAKHUM : 4759081, BK : 4752180

Bagian UHT : Telepon, 4893726, Bagian Keuangan : 4892414, Bagian Kepegawaian : 4890536, Bagian Humas : 4898486
Laman : www.unj.ac.id

Nomor : 2699/UN39.12/KM/2017
Lamp. : -
Hal : Permohonan Izin Mengadakan Penelitian
untuk Penulisan Skripsi

26 Mei 2017

Yth. Kepala SD Negeri Karet 06
Jl. Karet Belakang Raya No.1 Setiabudi
Jakarta

Kami mohon kesediaan Saudara untuk dapat menerima Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta :

Nama : Feby Restu Dyastika
Nomor Registrasi : 1815130336
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta
No. Telp/HP : 083872497685

Dengan ini kami mohon diberikan ijin mahasiswa tersebut, untuk dapat mengadakan penelitian guna mendapatkan data yang diperlukan dalam rangka penulisan skripsi dengan judul :

"Pengembangan *Student Worksheet* Bahasa Inggris Berbasis Metode *Total Physical Response* (TPR) Untuk Siswa Kelas III Sekolah Dasar"

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami sampaikan terima kasih.

Kepala Biro Akademik, Kemahasiswaan,
dan Hubungan Masyarakat

Woro Sasmoyo, SH
NIP. 19630403 198510 2 001

Tembusan :
1. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan
2. Koordinator Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar



PEMERINTAH DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA

SD NEGERI KARET 06 PAGI

JL. RAYA KARET BELAKANG RT010/03 KECAMATAN SETIABUDI
JAKARTA SELATAN TELP: (021) 5273725

SURAT KETERANGAN

No: 059/1.851.422/VI/2017

Saya yang bertandatangan di bawah ini, Kepala SDN Karet 06 Pagi Jakarta Selatan menerangkan bahwa:

Nama : Feby Restu Dyastika
 NIM : 1815130336
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan
 Universitas : Universitas Negeri Jakarta

Telah melaksanakan penelitian di kelas III SDN Karet 06 Pagi Jakarta Selatan dalam rangka penulisan skripsi dengan judul "Pengembangan *Student Worksheet* Bahasa Inggris Berbasis Metode *Total Physical Response (TPR)* untuk Siswa Kelas III Sekolah Dasar".

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 18 Juni 2017

Kepala SDN Karet 06 Pagi



Joko Suwito, S.Pd, M.M
 NIP. 195806141982041001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Feby Restu Dyastika, perempuan kelahiran 21 Februari 1995 yang sangat suka membaca buku, membuat handmade craft, bepergian dan memiliki ketertarikan dengan dunia seni, literasi dan fotografi. Seperti pikirannya yang *absurd*, Ia

kerap menuliskan hal *random* melalui laman blognya. Saat ini Feby aktif menjadi relawan di beberapa komunitas dan menjadi *content creator* buku anak. Kontak: dyastika79@gmail.com